

**PERANAN PMII TERHADAP PEMBINAAN KADER
DILINGKUNGAN MAHASISWA PERGURUAN
TINGGI NEGERI PALANGKA RAYA**

S K R I P S I

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari tugas
dan syarat-syarat guna mencapai gelar
Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh :

H A M S Y A H

NIM. 911501167



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)

JURUSAN ILMU TARBIYAH

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PALANGKA RAYA

1 9 9 8

PERANAN PMII TERHADAP PEMBINAAN KADER
DILINGKUNGAN MAHASISWA PERGURUAN
TINGGI NEGERI PALANGKARAYA

ABSTRAKSI

Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) adalah salah satu organisasi mahasiswa yang berupaya membina dan mengembangkan potensi anggotanya melalui berbagai macam aktivitas/kegiatan pembinaan seperti Masa Penerimaan Anggota Baru (MAPABA), pengembangan sumber daya manusia, kesejahteraan, pengabdiaan masyarakat, keorganisasian, komunikasi anggota dan alumni serta kegiatan pembinaan lainnya yang bersifat keilmuan dan keterampilan.

Berbagai macam bentuk kegiatan dan pembinaan di atas, yang dilakukan oleh PMII dimaksudkan untuk membina kemampuan kader PMII khususnya Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Universitas Palangkaraya. Namun apakah pembinaan kader yang dilakukan PMII tersebut telah benar-benar berperan dalam mewujudkan kader yang berpotensi dan kreatif, ini merupakan suatu persoalan yang menarik untuk diteliti.

Karena penelitian ini bertujuan mengkaji sejauhmana peranan aktivitas PMII khususnya komisi Fakultas Tarbiyah dan Universitas Palangkaraya dalam membina anggota / kader, maka hipotesisnya dirumuskan sebagai berikut : *ada peranan PMII terhadap pembinaan kader dilingkungan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya.* Dan hipotesa yang kedua yaitu : *semakin baik PMII dalam membina kader, maka semakin terbina kader dilingkungan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya.*

Penelitian ini dilakukan dengan sampel untuk pengurus berjumlah 76 orang dan sampel untuk anggota/kader berjumlah 76 orang mahasiswa sebagai responden dan 4 orang alumni sebagai informen, dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Dari data yang diperoleh dan di analisa dalam rangka menguji hipotesa dengan menggunakan rumus statistik Korelasi Product Moment, dan untuk hipotesa kedua digunakan rumus Regresi Linier.

Dari hasil penelitian bahwa peranan PMII dilihat dari prosentase perolehan skor tinggi 47,37 % (36 orang pengurus) sedang 44,74 % (34 Orang pengurus) dan yang terendah 7,89 % (6 orang pengurus) ini berarti pada kualifikasi tinggi. Selanjutnya untuk mengetahui keterlibatan kader dalam mengikuti berbagai macam bentuk kegiatan yang dilaksanakan PMII dilingkungan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya prosentase berada pada tinggi 84,22 % (64 orang anggota) sedang 7,89 % (6 orang anggota) dan yang terendah 7,89 % (12 orang anggota), ini berarti berada pada kualifikasi tinggi.

Dari perhitungan rumus product moment nilai $r_{xy} = 0,63$ dan perolehan nilai $t - hit = 6,98$ kalau dikonsultasikan dengan $t - tabel$ di peroleh nilai 2,00 pada taraf signifikan 5 % dan

pada taraf signifikan 1 % = 2,65, dengan demikian $t - hit = 6,98 > t \text{ tabel} = 2,65$, sehingga hipotesis yang berbunyi *ada peranan PMII terhadap pembinaan kader dilingkungan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya* terdapat hubungan yang signifikan.

Untuk mengetahui semakin baik PMII dalam membina kader, maka semakin semakin terbina kader dilingkungan Mahasiswa perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya antara variabel X dan Y digunakan uji regresi linier. Dari perhitungan tersebut dikoeffisien $a = 1,663$ dan dikoeffisien $b = 0,387$, setelah diketahui nilai a dan b dilanjutkan dengan perhitungan persamaan regresi $Y = a + b (X)$ jika $(X) = 1$ maka persamaan regresi $Y = 1,663 + 0,387 (1) = 2,05$, jika misalkan $(X) = 2$ maka persamaan regresi $Y = 1,663 + 0,387 (2) = 2,437$ dan jika misalkan $(X) = 3$ maka persamaan regresi $Y = 1,663 + 0,387 (3) = 2,824$ hal ini berarti setiap kenaikan satu satuan variabel X maka akan menyebabkan kenaikan satu satuan variabel Y secara konstan, sehingga garis regresinya menunjukkan regresi yang positif dan hipotesa yang berbunyi *semakin baik PMII dalam membina kader, maka semakin terbina kader di lingkungan Mahasiswa perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya*.

Palangkaraya. Nopember 1997

NOTA DINAS

Kepada

Hal : Mohon dimunagasahkan Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN
Skripsi an. Hamsyah Antasari Palangkaraya
NIM. 9115011677 di

PALANGKARAYA

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara HANSYAH NIM . 9115011677 yang berjudul : PERANAN PMII TERHADAP PEMBINAAN KADER DILINGKUNGAN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI NEGERI PALANGKARAYA. Sudah dapat dimunagasahkan untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Demikianlah, semoga dapat dimunagasahkan dalam waktu yang segera.

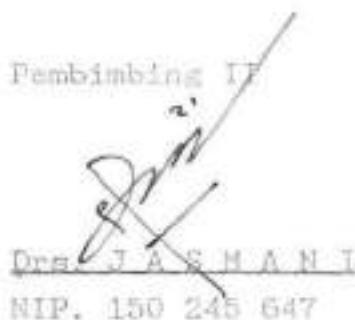
wassalam

Pembimbing I



Drs. NGADIRIN SETIAWAN, MS
NIP. 131 077 134

Pembimbing II



Drs. J. A. S. M. A. N. I
NIP. 150 245 647

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PERANAN PMII TERHADAP PEMBINAAN KADER DI LINGKUNGAN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI NEGERI PALANGKARAYA", telah dimunaqasahkan pada sidang Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangkaraya pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 7 Maret 1998 M
9 Dzulqaidah 1418 H

Ketua STAIN Palangka Raya


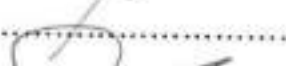


Drs. M. MARDJUDI, SH
NIP. 150 183 350

PENGUJI

Nama

1. Drs. H. ALFRED. L.
Penguji/Ketua sidang
2. Dra. RAHMANIAR
Penguji Utama
3. Drs. NGADIRIN SETIAWAN, MS
Penguji
4. Drs. SANGIDUN
Sekretaris

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PERANAN PMII TERHADAP PEMBINAAN KADER DI LINGKUNGAN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI NEGERI PALANGKARAYA
NAMA : H A M S Y A H
N I M : 91.15011677
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM : STARA SATU (S-1)

Palangkaraya, 18 Maret 1998

Menyetujui,

Pembimbing I



Drs. NGADIRIN SETIAWAN, MS

NIP. 131 077 134

Pembimbing II



Drs. J A S M A N I

NIP. 150 245 647

MENGETAHUI,

Ketua Jurusan



Drs. ABD. RAHMAN

NIP. 150 237 652

Ketua

STAIN Palangka Raya



Drs. M. MARDJUDI, SH

NIP. 150 183 350

MOTTO

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ
مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

KALIAN ITU ADALAH PEMIMPIN, DAN SELURUHNYA PULA
KALIAN ITU DIMINTA PERTANGGUNGJAWABAN ATAS
KEPEMIMPINANNYA (H.R. BUKHARI MUSLIM).

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat dan hidayah Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul : PERANAN PMI TERHADAP PEMBINAAN KADER DILINGKUNGAN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI NEGERI PALANGKARAYA.

Penulisan Skripsi ini dilaksanakan dalam rangka menyelesaikan studi program strata satu (S-1) dan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat dorongan dan masukan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada :

1. Yang terhormat Bapak Drs. Mardjudi,SH selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangearaya yang telah membantu untuk kelancaran penulisan skripsi.
2. Yang terhormat Bapak Drs. Ngadirin Setiawan,MS, selaku pembimbing I dan Drs. Jasmani selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Yang terhormat Bapak dan Ibu dosen beserta karyawan dan karyawan/i UPAH Palangkaraya . . .
4. Yang terhormat rekan-rekan mahasiswa yang turut memberikan dorongan dan saran-saran yang berguna untuk

kesempurnaan penulisan skripsi ini.

5. Yang terhormat semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik moral maupun material demi terwujudnya penulisan skripsi ini.

Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis mohon kehadiran Allah yang maha agung, semoga mendapat balasan kebajikan yang berlipat ganda. Amin.

Penulis menyadari kekurangan dan kelemahan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan yang akan datang.

Demikian penulisan ini disajikan pada pembaca semoga ada manfaat bagi kita semua.

Palangkaraya. Nopember 1997

P e n u l i s

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
PERSETUJUAN SKRIPSI	
PENGESAHAN	
MOTTO	
ABSTRAKSI	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Perumusan Hipotesa	20
F. Konsep dan Pengukuran	20
BAB II. BAHAN DAN METODE	
A. Bahan dan Macam Data	25
B. Metodologi Penelitian	25
1. Populasi dan Sampel	25
2. Teknik Pengumpulan Data	27
3. Pengolahan dan Analisa Data Serta Uji Hipotesa	28

BAB III. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sekilas Sejarah Kelahiran PMII Palangka- raya Sekitar Komisariat Fakultas Tar- biyah dan Universitas Palangkaraya	31
B. Priodesasi dan Struktur Kepengurusan Serta Program Kerja yang Telah Terlaksana di Komisariat Fakultas Tarbiyah	32
C. Priodesasi dan Struktur Kepengurusan Serta Program Kerja yang Telah Terlaksana di Komisariat Universitas Palangkaraya .	38
D. Peranan dan Fungsi PMII	43
E. Program dan Gerak Langkah Pengkaderan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia ...	44
BAB IV. ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Peranan PMII	47
B. Keterlibatan Kader dalam Mengikuti Ber- bagai Macam Bentuk Kegiatan yang Dilaku- kan Oleh PMII	56
C. Peranan PMII Terhadap Pembinaan Kader di Lingkungan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya	67
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran-saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 1 :	AKTIVITAS/KEGIATAN PMII MELAKSANAKAN MAPABA DILINGKUNGAN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI NEGERI PALANGKARAYA	47
TABEL 2 :	AKTIVITAS/KEGIATAN YANG DI LAKSANAKAN PMII DALAM BIDANG KE ISLAMAN DARI ASPEK AQIDAH SYARI'AH DAN AKHLAK	48
TABEL 3 :	AKTIVITAS/KEGIATAN DI BIDANG PENGEM-ANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PENGAJIAN SEPERTI YASINAN, HABBSY, DAN PELATIHAN KETRAMPILAN YANG BERSIFAT KEILMUAN	49
TABEL 4 :	AKTIVITAS/KEGIATAN PMII DI BIDANG KESEHATERAAN, PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI BAKTI SOSIAL, PELAKSANAAN PHBI. SAFARI RAMADHAN	50
TABEL 5 :	AKTIVITAS/KEGIATAN PMII DIBIDANG KE-ORGANISASIAN MELALUI KEPENGURUSAN DAN KEPANITIAAN	51
TABEL 6 :	AKTIVITAS/KEGIATAN PMII DIBIDANG KOMU-NIKASI ANGGOTA DAN ALUMNI MELALUI STUDI BANDING DAN SILATURRAHMI ANTAR ANGGOTA ...	52
TABEL 7 :	PEROLEHAN NILAI PERANAN AKTIVITAS PENGURUS PMII DI LINGKUNGAN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI NEGERI PALANGKARAYA	53
TABEL 8 :	KETERLIBATAN KADER DALAM MENGIKUTI KEGIATAN DI BIDANG PENDIDIKAN PELATIHAN/ PEMBINAAN KADER MELALUI MAPABA	56
TABEL 9 :	KETERLIBATAN KADER DALAM MENGIKUTI KEGIATAN PEMBINAAN DIBIDANG KE ISLAMAN DALAM ASPEK AQIDAH, SYARI'AH DAN AKHLAK ..	57
TABEL 10 :	KETERLIBATAN KADER DALAM MENGIKUTI KEGIATAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PENGAJIAN SEPERTI YASINAN, HABBSY, SEMINAR DAN PELATIHAN KETRAMPILAN YANG BERSIFAT KEILMUAN	58
TABEL 11 :	KETERLIBATAN KADER DALAM MENGIKUTI KEGIATAN DIBIDANG KESEJAHTERAAN, PENGAB-DIAN MASYARAKAT MELALUI BAKTI SOSIAL, PE-LAKSANAAN PHBI MENGADAKAN SAFARI RAMADHAN.	59

TABEL 12 :	KETERLIBATAN KADER DALAM MENGIKUTI KEGIATAN DIBIDANG KEORGANISASIAN MELALUI KEPENGURUSAN DAN KEPANITIAAN	60
TABEL 13 :	KETERLIBATAN KADERA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN DIBIDANG KOMUNIKASI ANGGOTA DAN ALUMNI MELALUI STUDI BANDING DAN SILATURRAHMI ANTARA ANGGOTA	61
TABEL 14 :	PEROLEHAN NILAI* KETERLIBATAN KADER DALAM MENGIKUTI BERBAGAI MACAM BENTUK KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN PMII DILINGKUNGAN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI NEGERI PALANGKARAYA	62
TABEL 15 :	PERHITUNGAN KORELASI PERANAN PMII DAN KETERLIBATAN KADER DALAM MENGIKUTI KEGIATAN YANG DILAKUKAN OLEH PMII DILINGKUNGAN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI NEGERI PALANGKARAYA	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBRH) 1993 ditetapkan kebijaksanaan yang mendasar dalam bidang kepemudaan yang merupakan arah dan landasan bagi pembinaan generasi muda yaitu :

Pembinaan dan pengembangan pemuda sebagai generasi penerus nilai-nilai luhur budaya dan penerus cita-cita perjuangan bangsa dan insan pembangunan diarahkan agar pemuda menjadi kader pemimpin bangsa yang berjiwa Pancasila, disiplin, peka, mandiri, beretos kerja, tangguh, memiliki idealisme yang kuat berwawasan kebangsaan yang luas mampu mengatasi tantangan baik masa kini maupun masa yang akan datang dengan tetap memperhatikan nilai-nilai sejarah yang dilandasi semangat kebangsaan serta peratuan dan kesatuan. Pembinaan dan pengembangan pemuda ditujukan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab, kepedulian sosial serta pelopor pemuda dalam pembangunan masa depan bangsa dan negara. Penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan pemuda menjadi tanggung jawab bersama antara orang tua, masyarakat, pemerintah dan pemuda itu sendiri melalui upaya peningkatan pematapan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta pengalamannya, menanamkan serta menumbuhkembangkan kesadaran bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, memperkokoh kepribadian, meningkatkan kecerdasan dan kreativitas, memperkuat semangat belajar dan etos kerja serta memiliki keahlian dan keterampilan, kesehatan jasmani maupun rohani untuk mewujudkan pemuda Indonesia yang berkualitas (GBRH. 1993 : 195).

Dari uraian di atas merupakan pernyataan bahwa generasi muda adalah sebagai salah satu tulang punggung dan sumber tenaga yang harus mendapat perhatian, pembinaan dan pengembangannya, tidak hanya oleh sebagian pihak saja tetapi menjadi tanggung jawab bersama.

Pembinaan dan pengembangan generasi muda dilakukan dalam suasana sehat dan tanggap terhadap tantangan pembangunan masa depan, sehingga menghasilkan generasi muda yang berkualitas, berdaya guna dan berhasil guna bagi kebutuhan pembangunan. Sedikitnya ada 3 (tiga) aspek yang dapat dibina dan dikembangkan pada diri generasi muda khususnya dan manusia Indonesia pada umumnya, yang dikenal dalam dunia pendidikan dengan "tiga ranah pendidikan", yaitu meliputi unsur kognitif, afektif dan psikomotor.

Dalam usaha mewujudkan kegiatan pembinaan dan pengembangan kepemudaan sebagaimana dimaksud dapat dilakukan dalam berbagai wadah salah satunya adalah organisasi PMII yang mempunyai peranan yang cukup penting untuk melakukan pembinaan terutama anggotanya agar tercipta kader-kader bangsa yang berkualitas sesuai dengan tujuan PMII dalam Anggaran Dasar pasal 4 yaitu :

Terbentuknya pribadi muslim Indonesia yang bertakwa kepada Allah SWT, berbudi luhur, berilmu, cakap dan bertanggung jawab dalam mengamalkan ilmu pengetahuan (AD PMII pasal 4 : 3).

Dengan tujuan tersebut PMII telah menjadikan dirinya sebagai organisasi pembinaan dan pengembangan anggotanya agar berkualitas, maka mereka perlu dibimbing dan dibina serta dikembangkan segala kemampuannya agar memiliki kualitas taqwa dan budi luhur, kualitas ilmu, cakap dan bertanggung jawab yang pada akhirnya akan tercipta kualitas zikir, pikir dan amal shaleh.

Untuk mewujudkan hal tersebut PMII sebagai salah satu organisasi Islam merupakan suatu gerakan yang bertujuan untuk melahirkan kader bangsa yang mempunyai integritas diri sebagai khalifah Allah, mewujudkan peran sertanya dalam membangun masyarakat bangsa dan negara menuju suatu tatanan masyarakat yang adil dan makmur baik materil maupun spritual berdasarkan Pancasila dan dalam rhido Allah SWT. Jadi setiap gerak dan langkah PMII selalu didasari pada kemandirian sebab seluruh implimentasi yang timbul ialah dari kesadaran kita baik dalam berbangsa dan bernegara dan juga beragama. Setiap arah dan langkah organisasi akan dipertanggungjawabkan dihadapan Allah serta atas kesadaran dan kemandirian itulah individu maupun organisasi PMII selalu berinteraksi atau melakukan hubungan timbal balik dan berperan aktif dalam konteks kemasyarakatan sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku.

Dengan demikian dalam menciptakan kader-kader generasi penerus yang berkualitas, beriman dan bertakwa kepada Allah, peranan dan keterlibatan PMII cukup penting untuk melaksanakan pembinaan melalui berbagai kegiatan seperti Masa Penerimaan Anggota Baru (MAPABA), pengembangan sumber daya manusia, pengabdian masyarakat, masalah sosial dan keagamaan serta keorganisasian khususnya dilingkungan mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya.

Untuk itu penulis berkeinginan melihat secara nyata tentang bagaimana peranan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) terhadap pembinaan kader di lingkungan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya.

Sejalan dengan pemikiran di atas penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul :
PERANAN PMII TERHADAP PEMBINAAN KADER DILINGKUNGAN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI NEGERI PALANGKARAYA.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kegiatan PMII terhadap pembinaan kader di lingkungan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya.
2. Apakah ada hubungan peranan PMII terhadap pembinaan kader di lingkungan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya.
3. Apakah kegiatan PMII berperan terhadap pembinaan kader di lingkungan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya.

C. TUJUAN DAN KEHENDAK PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kegiatan PMII terhadap pembinaan kader di lingkungan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya.

- b. Untuk mengetahui hubungan peranan PMII terhadap pembinaan kader di lingkungan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya.
- c. Untuk mengetahui apakah kegiatan PMII berperan terhadap pembinaan kader di lingkungan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai bahan masukan dan evaluasi terhadap program kegiatan PMII dalam rangka pembinaan kader di lingkungan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya, sehingga dapat menentukan kebijaksanaan pelaksanaan pembinaan yang lebih baik untuk masa yang akan datang.
- b. Sebagai informasi ilmiah bagi semua pihak khususnya mahasiswa, tentang peranan PMII terhadap pembinaan kader di lingkungan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya.
- c. Untuk melatih penulis dalam melakukan penelitian ilmiah sekaligus untuk memperoleh pengalaman lapangan secara praktis yang dilandasi oleh ilmu pengetahuan yang telah diperoleh penulis kuliah di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

D. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Peranan PMII

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, peranan adalah suatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan terutama (terjadinya suatu hal atau peristiwa) misalnya tenaga-tenaga ahli dan buruh pun memegang hal penting dipembangunan negara (W.J.S. Poerwadarminto, 1985 : 735).

Menurut Soejono Soekanto peranan adalah :

Meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan suatu rangkaian peraturan - peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat (Soejono Soekanto, 1987 : 221).

Dari pengertian di atas bahwa peranan adalah merupakan aktivitas tertentu yang dapat mempengaruhi pengetahuan dan perilaku seseorang dalam rangka mencapai suatu tujuan yang diharapkan, kemudian yang dimaksud dengan peranan PMII dalam penelitian ini adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh Pengurus PMII dalam membina dan mengembangkan anggotanya melalui berbagai sistem dan bentuk pembinaan sehingga pada akhirnya mempengaruhi pengetahuan dan perilaku anggotanya.

2. Pembinaan Kader dilingkungan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya

Menurut Kamus Bahasa Indonesia menyatakan bahwa pembinaan adalah :

Suatu proses pembuatan, cara membina dan sebagainya atau usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh nilai yang baik (Depdikbud, 1989 : 243).

sedangkan menurut A. Mangunharjana dalam bukunya pembinaan dan arti metode. Pembinaan adalah :

Suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang sudah dimiliki dan mempelajari hal-hal yang baru yang belum dimiliki, dengan tujuan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan yang baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang sedang dijalani secara efektif (A. Mangunharjana, 1986 : 12).

Sedangkan menurut Drs. H. M. Husein dalam bukunya pembinaan dan pengembangan generasinya melalui ajaran-ajaran agama, pembinaan adalah :

Upaya yang dilaksanakan secara sadar berencana, terarah, teratur dan bertanggungjawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadian yang seimbang dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan atau keinginan serta kemampuan sebagai bekal untuk selanjutnya atas prakarsa sendiri menambah atau meningkatkan dan mengembangkan diri sendiri, sesamanya maupun lingkungan kearah tercapainya harkat dan martabat mutu dan kemampuan manusia yang optimal dan pribadi yang mandiri (Drs. H.M. Husein, 1988 / 1989 : 4).

Dari beberapa pendapat di atas, dapat dipahami bahwa pembinaan adalah merupakan rangkaian kegiatan yang terencana, terarah serta dilakukan secara sadar, berdaya guna dan berhasil guna dalam usaha memperoleh pengetahuan dan

kecakapan tertentu sebagai bekal hidupnya dan mengarahkan kepada terciptanya kepribadian yang seimbang dan utuh baik jasmani maupun rohani.

Kemudian untuk selanjutnya di dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan kader adalah orang-orang yang akan memegang pekerjaan-pekerjaan penting (tertentu) dalam pemerintah, partai dan sebagainya (W.J.S. Poerwadarminto, 1985 : 431).

Menurut Dra. Kartini Kartono dalam bukunya pemimpin dan kepemimpinan, kader adalah :

Untuk mendapatkan tenaga-tenaga kepemimpinan bagi berbagai macam usaha yang diciptakan oleh masyarakat modern, juga untuk keperluan - keperluan proses regenerasi diperlukan persiapan dan pembinaan calon-calon pemimpin (Dra. Kartini Kartono, 1990 :149).

Dari beberapa pendapat di atas bahwa yang dimaksud dengan kader adalah orang-orang yang akan memegang pekerjaan-pekerjaan tertentu atau calon-calon pemimpin yang diperlukan dalam pemerintah, partai dan masyarakat.

Berdasarkan dari uraian tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan pembinaan kader adalah aktivitas yang dilakukan oleh PMII dalam rangka untuk membina dan mengembangkan kemampuan dan potensi anggota / kader PMII dilingkungan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya, sehingga kader memiliki kemampuan yang tinggi dalam berbagai aspek dalam kehidupan dimasa yang

akan datang sesuai dengan harapan dan tujuan yang diinginkan bersama.

3. Pola Dasar Pembinaan Pengembangan dan Perjuangan PMII

a. Tujuan

Pola pembinaan dan perjuangan PMII ditetapkan dengan tujuan sebagai berikut :

1. sebagai panduan organisasi untuk mencapai tujuan dan cita-cita PMII.
2. Sebagai sasaran organisasi nilai-nilai dasar pergerakan yang implimentasikan dalam bentuk pola umum jangka panjang dan pola umum jangka pendek PMII program tiga tahun (Kongres XI, PMII, 1994 : 5).

b. Landasan

Landasan pembinaan dan pengembangan PMII adalah :

1. Ideal : - Islam Ahlusunnah waljamaah
- Pancasila dan UUD 1945
- Nilai Dasar Pergerakan (NDP)
2. Struktur : Anggaran dasar rumah tangga
3. Historis : Produk dan Dokumen Historis organisasi (Kongres XI PMII, 1994 :5).

c. Asas P - 4 PMII

1. Ketakwaan
 2. Manfaat
 3. Kemasyarakatan
 4. Kemahasiswaan dan
 5. Independen.
- (Kongres XI, 1994 : 5)

d. Modal Dasar dan Faktor Dominan

1. Modal Dasar PMII

- a. PMII merupakan organisasi kemasyarakatan pemuda yang eksistensinya dan keabsahannya dijamin oleh UUD 1945 dan karena itu menjadi aset bangsa dalam melakukan proses pembinaan dan pengembangan generasi muda khususnya mahasiswa.
- b. NDP sebagai nilai prinsip ajaran Islam Ahlun Nahdhalijamaah merupakan metode, sumber motivasi dan inspirasi pergerakan, sekaligus sebagai pendorong, penggerak dan alas pijak dalam kehidupan pribadi insani PMII.
- c. PMII sebagai organisasi mahasiswa Islam mempunyai keterikatan dan tanggung jawab dengan mayoritas bangsa Indonesia yang menganut sistem berpikir keagamaan dan kemasyarakatan yang sama yaitu Ahlun Nahdhalijamaah.
- d. Peran sejarah PMII telah menunjukkan kepeloporan dan patriotisme dalam menegakan dan membela agama, Pancasila dan UUD 1945 dalam negara kesatuan Republik Indonesia.

- e. Ketaqwaan kepada Allah SWT, merupakan acuan dasar dan sekaligus menjadi inspirasi bagi peningkatan kualitas diri menuju kesempurnaan hidup manusia sebagai hamba dan sekaligus khalifah Allah SWT.
- f. Jumlah dan sebaran propesi alumni PMII merupakan bagian potensi bagi pengembangan organisasi dan masyarakat (Kongres XI 1994 : 6).

2. Faktor Dominan PMII

- a. Ideologi Pancasila dan aqidah ahlusunnah waljamaah merupakan aspek dominan dari organisasi PMII yang berisi pandangan hidup, cita-cita serta sistem nilai yang memberikan arah terhadap pola pikir dan tingkah laku bagi setiap anggota PMII dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia.
- b. Komunitas umat Islam ahlusunnah waljamaah sebagai kelompok masyarakat terbatas di Indonesia, merupakan wahana dan tempat pengabdian yang jelas bagi PMII.
- c. Jumlah anggota PMII yang setiap tahunnya bertambah dengan kualitas yang cukup besar, merupakan faktor strategis yang menentukan usaha pembinaan generasi muda dalam proses pelahiran kader bangsa, sekaligus menjadi pelanjut kepemimpinan organisasi.
- d. Jumlah alumni yang setiap tahunnya bertambah dan bergerak dalam berbagai propesi dan disiplin ilmu yang mengabdikan pada agama, masyarakat, bangsa dan negara merupakan aset bangsa.
- e. Sumber dana dan fasilitas yang terbesar di berbagai komunitas dan kelompok terutama, umat Islam merupakan aset yang perlu dikoordinir, dikembangkan sebagai sumber dana perjuangan (Kongres XI PMII, 1994 : 6-7).

e. Arah dan Tujuan Pembinaan Pengembangan dan Perjuangan PMII

1. Arah

Arah pembinaan pengembangan dan perjuangan PMII difokuskan kepada pengembangan diri dan organisasi yang memiliki keselarasan dan keutuhan orientasi hidup yaitu :

- a. Taqwa kepada Allah SWT
- b. Terhadap diri sendiri
- c. Terhadap lingkungan
- d. Terhadap masa depan.

2. Tujuan

Tujuan pembinaan pengembangan dan perjuangan PMII diarahkan pada terbentuknya pribadi dan kondisi organisasi dapat mencapai tujuan dan cita-cita PMII, pribadi dan kondisi yang dimaksud adalah tercapainya suatu sikap dan perilaku yaitu :

- a. Terwujudnya kader-kader penerus perjuangan PMII yang bertaqwa kepada Allah, berpegang teguh pada Islam ahlusunnah waljamaah, Pancasila dan UUD 1945.
- b. Terwujudnya penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Islam ahlusunnah waljamaah dan moral bangsa untuk memperkuat alas pijak dalam rangka menempuh kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berkembang secara cepat sebagai akibat lajunya ilmu pengetahuan, informasi dan arus globalisasi.
- c. Tumbuh dan berkembangnya sikap dan orientasi masa depan, orientasi fungsi

- dan produktivitas serta mengutamakan prestasi.
- d. Terciptanya suatu organisasi sebagai sistem yang sehat dan dinamis.
 - e. Tumbuhnya suatu situasi dan kondisi yang mencerminkan kekokohan PMII yang berpijak kepada tradisi dan nilai-nilai yang dimilikinya serta mampu mencapai alternatif yang paling tepat.
 - f. Tersedianya kader-kader yang memadai baik secara kualitatif maupun kuantitatif sebagai konsekuensi logis dari arah PMII sebagai organisasi pembinaan pengembangan dan perjuangan yang dihidmadkan kepada agama, masyarakat, bangsa dan negara (Kongres XI 1994 : 8).

f. Strategi

Strategi adalah adanya suatu kondisi serta langkah-langkah yang mendasar, konsistensi dan aplikatif yang harus dilakukan dalam rangka mewujudkan tujuan dan cita-cita PMII.

Dalam kongres XI PMII 1994 strategi adalah:

1. Iklim yang mampu menciptakan suasana yang sehat, dinamis dan kompotitif yang selalu dibimbing dan dibingkai oleh taqwa, intelektualitas dan profesionalitas sehingga mampu meningkatkan kualitas pemikiran dan prestasi.
2. Kepemimpinan harus dipahami sebagai amanat Allah yang menempatkan setiap insan PMII sebagai da'i untuk melakukan amar ma'ruf nahi munkar, sehingga kepemimpinannya selalu tercermin sikap bertanggungjawab, melayani, berani, jujur, adil dan ikhlas, serta di dalam menjalankan kepemimpinannya selalu penuh dengan kedalaman rasa cinta, arif, bijaksana, terbuka dan demokrasi.
3. Untuk mewujudkan suasana taqwa, intelek-tualitas dan profesionalitas serta kepemimpinan sebagai amanat Allah diperlukan suatu gerakan dan mekanisme organisasi yang bertumpu pada kekuatan zikir dan pikir dalam setiap tata pikir, tata sikap dan tata prilaku

- baik secara individu maupun organisatoris.
4. Struktur dan aparat organisasi yang tertata dengan baik tidak hanya diwujudkan sistem dan mekanisme organisasi yang efektif dan efisien tetapi juga mampu meresponi dan menjawab dinamika intern maupun perubahan ekstern organisasi.
 5. produk dan peraturan-peraturan organisasi yang konsisten dan tegas menjadi panduan konstitutif, sehingga tercipta suatu mekanisme organisasi yang teratur dan mempunyai kepastian hukum dari tingkat Pengurus Besar sampai ketingkat Rayon.
 6. Pola komunikasi yang dikembangkan adalah komunikasi individu dan kelembagaan.
 7. Pola komunikasi yang dikembangkan selaras dengan tuntutan perkembangan jaman kini dan mendatang, sehingga terwujudnya pola pengembangan kader yang berkualitas mampu menjalankan fungsi kekhalfahan yang terwujud dalam perilaku keseharian, baik selaku kader bangsa maupun kader agama (Kongres XI PHII, 1994 : 9).

g. Arahan Kegiatan Setiap Bidang

Untuk lebih mempermudah proses pencapaian tujuan melalui format PHII, maka perlu dirumuskan dengan jelas mengenai arah kegiatan pada setiap bidang dan aspek yang ingin dicapai.

Arah kegiatan pada setiap bidang dan aspek itu adalah :

1. Bidang Ke-Islaman

- a. Aspek Aqidah, yaitu pemantapan aqidah Islamiyah dikalangan anggota dan peningkatan frekuensi dan insentias dialog keagamaan dikalangan mahasiswa.

- b. Aspek Syariat, yaitu peningkatan konseptualisasi pemahaman tentang hukum Islam.
- c. Aspek Akhlak, yaitu lebih menggalakan gerakan ketakwa'an melalui budaya malu dan budaya ikhlas serta sadar.

2. Bidang Ke-Ilmuan

Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kegiatan-kegiatan pengkajian, penelitian dan pengembangan diberbagai disiplin ilmu dengan bidangnya masing-masing, dengan pembagian aspek sebagai berikut :

- a. Aspek pemikiran tentang ke-Islaman
- b. Aspek pemikiran politik
- c. Aspek pemikiran ekonomi
- d. Aspek pemikiran sosial budaya dan
- e. Aspek pemikiran pengembangan sumber daya manusia / pengembangan masyarakat.

3. Bidang Keprofesionalan

Dalam bidang keprofesionalan ini perlunya peningkatan program-program kegiatan keprofesionalan dengan pembagian aspek sebagai berikut :

- a. Aspek jurnalistik
- b. Aspek pengembangan masyarakat
- c. Aspek hukum.

4. Bidang Keorganisasian

Dalam bidang ini perlu lebih ditingkatkan proses sosialisasi, konsolidasi dan pengkaderan organisasi, melalui penciptaan sistem jaringan organisasi yang kuat, pembagian aspeknya yaitu :

- a. Aspek kelembagaan
- b. Aspek pengkaderan
- c. Aspek pengembangan program.

Keberhasilan dalam melaksanakan program kegiatan ini, membutuhkan partisipasi dan peran serta seluruh warga dengan dilandasi sikap mental dan tekad yang sungguh-sungguh serta diawali dengan niat yang jujur dan ikhlas. Keberhasilan dalam melaksanakan program juga sangat dipengaruhi oleh suasana iklim dan budaya organisasi yang sehat.

4. Sistem dan Tahapan Kaderisasi PMII

Kaderisasi PMII pada hakekatnya adalah totalitas upaya-upaya yang dilakukan secara sistematis dan berkembang serta berkelanjutan untuk membina dan mengembangkan potensi dzikir, sehingga pada saatnya kelak dapat terwujud kader yang berkualitas.

Secara berurutan, sistem dan tahapan-tahapan pelatihan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Masa Penerimaan Anggota Baru (MAPABA)

Tahapan ini merupakan fase orientasi — pengenalan organisasi, menciptakan rangsangan terhadap anggota mengenai makna idealisme yang bermuatan religiusitas bagi mahasiswa dan organisasi, perjuangan untuk idealisme itu melalui PMII. Karena itu target yang harus dicapai pada fase ini adalah tertanamnya keyakinan pada setiap diri anggota, bahwa PMII adalah salah satu organisasi mahasiswa yang tepat untuk mengembangkan dan memperjuangkan idealisme tersebut.

Tujuan dari pada MAPABA secara umum yaitu terwujudnya anggota yang meyakini keberadaan dan misi PMII dalam memperjuangkan nilai-nilai ke-Islaman dan keIndonesiaan secara Integral (MUSPIM, PMII, 1994 : 28).

Sedangkan secara khusus dari pada MAPABA bagi anggotanya adalah :

- a. Para pesertanya memiliki kesadaran akan posisi dan tanggung jawab sebagai mahasiswa dalam memperjuangkan idealisme secara organisasional.
- b. Para pesertanya memiliki keyakinan terhadap ahlusunnah waljamaah sebagai praktik keislaman yang benar.

- c. Para pesertanya memiliki keyakinan terhadap PMII untuk memperjuangkan idealismenya di dalam dunia kepemudaan, kemahasiswaan, kemasyarakatan dan kebangsaan.
- d. Para pesertanya menjadi anggota yang mutakin (MUSPIN, PMII, 1995 :28).

2. Pelatihan Kader Dasar (PKD)

Tahapan ini adalah merupakan fase doktrinasi nilai-nilai dan misi PMII, stimulasi yang telah melalui di MAPABA, dilanjutkan dengan penanaman kandungan nilai-nilai komponen organisasi secara tuntas dan menyeluruh. Target yang harus dicapai pada fase ini adalah terwujudnya kader-kader militan, mempunyai komitmen moral dan semangat jihat (amar ma'ruf nahi munkar) yang tinggi serta memiliki loyalitas pada organisasi.

Pelatihan kader dasar ini adalah kaderisasi tingkat pertama dalam PMII yang dilakukan setelah masa orientasi. Pelatihan ini dikonsentrasikan pada penanaman nilai-nilai dan misi PMII untuk memberikan muatan ideologi yang lebih substansial terhadap idealisme dan semangat yang telah ditanamkan pada kader di saat Masa Penerimaan Anggota Baru (MAPABA).

3. Pelatihan Kader Lanjutan (PKL)

Tahapan ini adalah merupakan fase spesialis untuk mengarahkan kader kepada kemampuan pengelolaan organisasi secara oprasional. Dengan pemahaman dan keyakinan terhadap nilai-nilai dan misi organisasi yang telah ditonsankan pada pelatihan kader, maka dalam pelatihan kader lanjutan ini, kader ini di tempa dan dikem-bangkan seluruh potensi dirinya untuk menjadi seorang pemimpin yang menyadari sepenuhnya amanah kekhalifahannya dengan didorong oleh kematangan leadership dan manejerialnmys. Sehingga anggota pada tahap ini adalah merupakan kader pemimpin yang mufakkir.

Secara umum tujuan PKL adalah

"Terciptanya kader yang militan dan mempunyai kualitas kepemimpinan yang arif dan bijaksana serta keahlian manejerial yang handal serta mempunyai komitmen yang teguh terhadap keberlanjutan misi perjuangan organisasi (MUSPIM, PNLI, 1995 : 34).

Sedangkan secara khusus tujuan PKL ini adalah :

- a. Menahami wawasan kepemimpinan berdasarkan nilai-nilai Islam dan teori teori kepemimpinan modern.
- b. Memiliki berbagai keahlian manejerial secara menyeluruh.
- c. Mampu berpikir secara taksis dan strategis dalam pengembangan organisasi.

- d. Memiliki tanggung jawab untuk memelihara keberlanjutan perjuangan PMII.
- e. Menjadikan kader pemimpin mufakkir (MUSPIM, PMII, 1993 : 34).

E. RUMUSAN HIPOTESIS

Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Ada peranan PMII dalam pembinaan kader pada Perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya.
- 2. Semakin baik PMII dalam membina kader, maka semakin terbina kader PMII pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya.

F. KONSEP DAN PENGUKURAN

- 1. Peranan PMII Palangkaraya terhadap pembinaan kader dilingkungan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri adalah aktivitas yang dilakukan PMII untuk membina kemampuan dan potensi kader. Aktivitas pembinaan yang meliputi Masa Penerimaan Anggota Baru (MAPABA) dan aktivitas pembinaan lainnya yang bersifat praktis dalam hal masalah keislaman, keorganisasian dan sebagainya, hal ini dapat dilihat dari indikator di bawah ini :
 - a. Aktivitas / kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh PMII dari tahun 1991 / 1996 seperti MAPABA dalam hal kepemimpinan, manajemen, dan keorganisasian PMII dengan ketentuan sebagai berikut :

- Selalu melaksanakan kegiatan dinilai tinggi dengan skor 3
 - Kadang-kadang dinilai sedang dengan skor 2
 - Tidak pernah dinilai rendah dengan skor 1.
- b. Aktivitas / kegiatan yang dilaksanakan PMII di bidang ke-Islaman dalam aspek aqidah, syariah dan akhlak dengan ketentuan sebagai berikut:
- Selalu melaksanakan kegiatan > 6 dinilai tinggi dengan skor 3
 - Kadang-kadang dari 3 - 5 dinilai sedang dengan skor 2
 - Tidak pernah < 2 dinilai rendah dengan skor 1.
- c. Aktivitas / kegiatan yang dilaksanakan PMII di bidang pengembangan sumber daya manusia melalui pengajian dalam hal yasinan, seminar dan pelatihan keterampilan yang bersifat keilmuan dengan ketentuan :
- Selalu melaksanakan kegiatan > 8 dinilai tinggi dengan skor 3
 - Kadang-kadang dari 4-7 dinilai sedang dengan skor 2
 - Tidak pernah < 3 dinilai rendah dengan skor 1.
- d. Aktivitas / kegiatan yang dilaksanakan PMII dibidang kesejahteraan, pengabdian masyarakat melalui bakti sosial, pelaksanaan PHBI atau safari ramadhan dalam satu periode 1995 / 1996 dengan ketentuan :

- Selalu melaksanakan kegiatan > 8 dinilai tinggi dengan skor 3
 - Kadang-kadang dari 4-7 dinilai sedang dengan skor 2
 - Tidak pernah < 3 dinilai rendah dengan skor 1.
- e. Aktivitas / kegiatan yang dilaksanakan PMII di bidang keorganisasian melalui kepengurusan dan kepanitiaan dalam satu periode 1995 / 1996 dengan ketentuan :
- Selalu melaksanakan kegiatan > 8 dinilai tinggi dengan skor 3
 - Kadang-kadang dari 4-7 dinilai sedang dengan skor 2
 - Tidak pernah < 3 dinilai rendah dengan skor 1.
- f. Aktivitas / kegiatan yang dilaksanakan PMII di bidang komunikasi anggota dan alumni melalui studi banding dan silaturahmi antar anggota dalam satu periode 1995 / 1996 dengan ketentuan sebagai berikut :
- Selalu melaksanakan kegiatan > 8 dinilai tinggi dengan skor 3
 - Kadang-kadang dari 4-7 dinilai sedang dengan skor 2
 - Tidak pernah < 3 dinilai rendah dengan skor 1.
2. Keterlibatan kader dalam kegiatan pembinaan adalah keikutsertaan kader dalam berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan oleh PMII dalam membina dan mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan melalui kegiatan seperti MAPABA, pengembangan

sumberdaya manusia, pengabdian masyarakat, keorganisasian dan kegiatan lain yang bersifat praktis, hal ini dapat dilihat pada indikator di bawah ini yaitu :

- a. Keterlibatan kader dalam mengikuti kegiatan di bidang pendidikan dan pelatihan / pembinaan kader melalui MAPABA dari tahun 1991 / 1996 dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Selalu melaksanakan kegiatan dinilai tinggi dengan skor 3
 - Kadang-kadang dinilai sedang dengan skor 2
 - Tidak pernah dinilai rendah dengan skor 1.
- b. Keterlibatan kader dalam mengikuti kegiatan di bidang pembinaan keislaman dalam aspek aqidah , syariah dan akhlak dalam satu periode 1995 / 1996 dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Selalu melaksanakan kegiatan > 8 dinilai tinggi dengan skor 3
 - Kadang-kadang dari 4-7 dinilai sedang dengan skor 2
 - Tidak pernah < 3 dinilai rendah dengan skor 1.
- c. Keterlibatan kader dalam mengikuti kegiatan di bidang pengembangan sumber daya manusia melalui pengajian seperti yasinan , habbsy, seminar serta pelatihan keterampilan yang bersifat keilmuan dalam satu periode 1995 / 1996 dengan ketentuan sebagai berikut :

- Selalu melaksanakan kegiatan > 8 dinilai tinggi dengan skor 3
 - Kadang-kadang dari 4-7 dinilai sedang dengan skor 2
 - Tidak pernah < 3 dinilai rendah dengan skor 1.
- d. Keterlibatan kader dalam mengikuti kegiatan di bidang kesejahteraan , pengabdian masyarakat melalui bakti sosial, pelaksanaan PHBI atau safari ramadhan dalam satu periode 1995 / 1996 dengan ketentuan sebagai berikut :
- Selalu melaksanakan kegiatan > 8 dinilai tinggi dengan skor 3
 - Kadang-kadang dari 4-7 dinilai sedang dengan skor 2
 - Tidak pernah < 3 dinilai rendah dengan skor 1.
- e. Keterlibatan kader dalam mengikuti kegiatan di bidang keorganisasian melalui kepengurusan dan kepanitiaan dalam satu periode 1995 / 1996 dengan ketentuan sebagai berikut :
- Selalu melaksanakan kegiatan > 8 dinilai tinggi dengan skor 3
 - Kadang-kadang dari 4-7 dinilai sedang dengan skor 2
 - Tidak pernah < 3 dinilai rendah dengan skor 1.

f. Keterlibatan kader dalam mengikuti kegiatan di bidang komunikasi anggota dan alumni melalui studi banding dan silaturahmi antar anggota dalam satu periode 1995 / 1996 dengan ketentuan sebagai berikut :

- Selalu melaksanakan kegiatan > 8 dinilai tinggi dengan skor 3
- Kadang-kadang dari 4-7 dinilai sedang dengan skor 2
- Tidak pernah < 3 dinilai rendah dengan skor 1.

BAB II BAHAN DAN METODE

A. BAHAN DAN MACAM DATA

Bahan dan macam data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari bahan tertulis dan tidak tertulis.

Adapun data yang tertulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sejarah berdiri PMII di Palangkaraya
2. Kepengurusan PMII
3. Daftar anggota / kader PMII Palangkaraya
4. Program kerja PMII Palangkaraya.

Adapun data / bahan yang tidak tertulis meliputi sebagai berikut :

1. Bentuk dan frekwensi dan pembinaan / pelatihan yang dilaksanakan oleh PMII
2. Aktivitas / kegiatan kader PMII dalam berbagai kegiatan yang dilakukan
3. Tanggapan atau pendapat anggota / kader atas pembinaan yang pernah dilaksanakan pada mereka.

B. METODELOGI PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa yang aktif sebagai pengurus baik di

Dimana : r_{xy} = Angka korelasi (hubungan)

X = Peranan PMII

Y = Keterlibatan kader dalam berbagai macam bentuk kegiatan.

N = Jumlah responden

(Anas Sudijono, 1992 : 220).

Setelah di peroleh harga r , untuk mengetahui korelasi tersebut signifikan atau tidaknya, maka dilanjutkan dengan uji signifikan korelasi dengan menggunakan rumus t - hitung sebagai berikut :

$$t\text{- hit} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Kemudian untuk menguji hipotesa yang berbunyi semakin baik PMII dalam membina kader, maka semakin terbina kader PMII pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya, digunakan rumus statistik model Regresi Linnier yaitu :

$$a. = \frac{Y \Sigma - (b. \Sigma X)}{n. (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$b. = \frac{n. \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{n. (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

Dimana : n. sampel

a. variabel X

b. variabel Y.

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. SEKILAS SEJARAH KELAHIRAN PMII PALANGKARAYA SEKITAR KOMISARIAT FAKULTAS TARBIYAH DAN UNIVERSITAS PALANGKARAYA

Kelahiran PMII Palangkaraya tidak terlepas dengan kelahiran PMII pada umumnya, hal ini dapat dilihat dari latar belakang kelahirannya maupun situasi dan kondisi objektif daerah atau masyarakat itu sendiri, karena pada dasarnya PMII ini secara umum kalau kita kaji sejarah keberadaannya di Palangkaraya adalah dalam rangka untuk memenuhi tuntutan atau kebutuhan Mahasiswa khususnya, masyarakat, bangsa dan agama pada umumnya.

Lahirnya PMII di Palangkaraya ini berawal dari alumni mahasiswa Banjarmasin kemudian muncul ide-ide untuk membentuk suatu kepengurusan sejak tahun 1978, namun hal ini masih belum terbentuk secara resmi, tetapi pada tahun 1984 kepengurusan baru terbentuk dengan ketuanya Imam Marhum dan sekretarisnya Suherman Ade Siung. Namun kepengurusan ini tidak begitu lama berjalan karena Imam Marhum diangkat menjadi pegawai negeri, ia kemudian menyerahkan tugas sepenuhnya pada wakil untuk memegang tampuk kepemimpinan dalam berbagai kegiatan. Namun hal ini juga berjalan tidak begitu lama karena Suherman Ade Siung (wakil) diangkat juga menjadi pegawai negeri sehingga tugas yang ia emban

diserahkannya pada Said Akhmad Fauzi selaku ketua dan Edi Hartigan selaku sekretaris.

Pada masa mereka ini PMII, mulai terus berkembang sampai akhirnya masuk pada perguruan-perguruan tinggi yang ada di Palangkaraya di antaranya Fakultas Tarbiyah dan Universitas Palangkaraya.

Lahirnya PMII baik itu di Fakultas Tarbiyah dan Universitas Palangkaraya merupakan penomena baru bagi kehidupan kampus yang mengiginkan PMII sebagai ajang penyaluran bakat dan potensi mahasiswa, oleh karena itu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) terbentuknya secara resmi di Fakultas Tarbiyah pada tahun 1991 dan Universitas Palangkaraya tertinggal satu periode, setelah terbentuknya secara resmi pada tanggal 29 Februari 1992.

Sejak di resmikannya kepengurusan baik itu di komisarariat Fakultas Tarbiyah maupun Universitas Palangkaraya mulailah mereka menjalankan berbagai macam bentuk kegiatan yang sesuai dengan program-program yang sudah di rencanakan untuk memenuhi kebutuhan dari pada mahasiswa baik di Fakultas Tarbiyah dan Universitas Palangkaraya.

B. PERIODESASI DAN STRUKTUR KEPENGURUSAN SERTA PROGRAM KERJA YANG TELAH TERLAKSANA DI KOMISARIAT FAKULTAS TARBİYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA.

Semenjak tahun 1991 PMII komisariat Fakultas Tarbiyah secara formal pengorganisasiannya diaktifkan kembali dan susunan kepengurusan untuk periode 1991 / 1992 sebagai ketua umum saudara M. Syahrin dan sekretaris umum saudara Rahimin Marjuni dan beberapa seksi-seksi lainnya.

Adapun program-program yang mereka laksanakan dalam periode tersebut yang meliputi :

1. Pelaksanaan Masa Penerimaan Anggota Baru (MAPABA)
2. Pengajian (yasina, habbey, diisi dengan kegiatan lain)
3. Bakti Sosial
4. Pelaksanaan PHBI
5. Berbuka puasa bersama dan di isi dengan dialog masalah keagamaan dan ilmu pengetahuan lainnya.

Itulah awalmulanya PMII melaksanakan kegiatan mereka dilingkungan Fakultas Tarbiyah, dengan adanya kegiatan tersebut mahasiswa lebih jelas mengenal keberadaan organisasi ekstra kampus yaitu PMII.

Kegiatan yang mereka lakukan berjalan dengan baik dan kemudian kepengurusan masa bakti 1991 / 1992 mengadakan rapat tahunan untuk meminta pertanggung-jawaban dan mengadakan penggantian pengurus untuk masa bakti 1992 / 1993 dengan susunan kepengurusan :

Ketua Umum : Alfiansyah
Ketua I : Rahimin M
Ketua II : Basar Khafi
Ketua III : Zumikun

Sekretaris umum : Seopwani
Sekretari I : Tajuddin nor
Sekretari II : Zamruni Ilham
Sekretari III : Sain Hiema
Bendahara : Tarhimah.

Dalam kepengurusan ini juga ditambah beberapa lembaga atau departemen yang meliputi :

- A. Pendidikan dan Kebudayaan
- B. Kesejahteraan, Pengabdian Masyarakat
- C. Pengembangan Sumber Daya Manusia
- D. Komunikasi Anggota dan Alumni.

Pada periode ini kegiatan yang mereka laksanakan berjalan dengan baik sesuai dengan program yang telah direncanakan. Adapun program yang telah dilaksanakan meliputi :

1. Pelaksanaan Pengkaderan (MAPABA)
2. Pengajian rutin
3. Pengembangan seni rabana
4. Bakti sosial
5. Pengutusan delegasi untuk mengikuti seminar
6. Melaksanakan PHBI
7. Silaturahmi anggota dan alumni
8. Berbuka puasa bersama dan diisi dengan kegiatan dialog.

Pada masa ini keberadsan PMII baik dalam hal kepengurusan maupun anggotanya mereka terus menjalankan segala kegiatan dengan penuh keuletan sehingga yang mereka lakukan membawa manfaat baik bagi anggotanya maupun lingkungannya, namun dalam hal ini masih ada kejanggalan ataupun kekurangan.

Pada tanggal 13 November 1993 di pondok pasantren Darul Ulum telah mengadakan rapat tahunan untuk meminta laporan pertanggungjawaban terhadap kegiatan yang mereka lakukan dan juga langsung mengadakan rapat pengantian kepengurusan untuk periode masa bakti 1993 / 1994 dengan susunan kepengurusan sebagai berikut :

Ketua Umum	: Zamruni Ilham
Ketua I	: Supaat S.
Ketua II	: Rusliansyah
Ketua III	: Maieyarah

Sekretaris umum	: Suhardi
Sekretari I	: Rajuddin nor
Sekretari II	: Imam Rohani
Sekretari III	: Jumiaty
Bendahara	: Baeyariah.

Daalam periode ini merupakan awal dari pertumbuhan dan perkembangan PMII Fakultas Tarbiyah, karena sebagian besar permasalahan sudah dapat diatasi oleh kepengurusan baru dengan bantuan dari pengurus lama. hal demikian merupakan tanda bahwa PMII selalu tetap menjadikan pengalaman masa lalu sebagai teladan atau

pelajaran untuk perbaikan dimasa sekarang maupun yang akan datang.

Pada periode ini berbagai program sudah terlaksana dengan baik, karena didukung oleh situasi dan kondisi yang ada baik dari mahasiswa maupun lingkungan. Adapun program yang telah terlaksana meliputi :

1. Pelaksanaan pengkaderan (MAPABA)
2. Pengajian rutin
3. Pengutusan delegasi untuk seminar
4. Bakti sosial
5. Pengelolaan desa binaan (Desa Tumbang Rungan)
6. Pelaksanaan PHBI
7. Berbuka puasa bersama dan diisi dengan kegiatan keagamaan.

Pada tanggal 3 Desember 1995 pengurus PMII komisariat Fakultas Tarbiyah mengeluarkan surat keputusan tentang kepengurusan baru berdasarkan hasil rapat pengurus lama, dan memilih untuk periode masa bakti 1995 / 1996 dengan susunan kepengurusan sebagai berikut :

Ketua Umum	: Subardi
Ketua I	: Saif'in Alim Hisma
Ketua II	: M. Fahmi
Ketua III	: Maieyarah

Sekretaris umum	: Musta'in Khaitemi
Sekretari I	: Hardiansyah
Sekretari II	: Jayadi
Sekretari III	: Juniati

Supriyadi
pengurus

Bendahara : Awaludin
 Wakil Bendahara : Abd. Hafis

Dalam kepengurusan ini di tambah beberapa lembaga / departemen yaitu :

- A. Pendidikan Dan Pengkaderan :
- | | |
|--------------------------|------------------|
| 1. M.Rafiqi (Koord) | 5. Ahmad Iswan |
| 2. Ahmad Ihsan (Anggota) | 6. Imam Muhtaram |
| 3. Sarifullah | 7. Juara.HN |
| 4. Maisyarah | |
- B. Hubungan Kumunikasi Anggota Dan Alumni :
- | | |
|----------------------|---------------|
| 1. Nanang (Koord) | 5. Suhaimi |
| 2. Saliman (Anggota) | 6. Tajuddinor |
| 3. Mukhyar Hamba | 7. Kartapati |
| 4. Nawawi | |
- C. Kesejahteraan. Pengabdian Masyarakat :
- | | |
|-----------------------|------------------|
| 1. Fadliasyah (Koord) | 5. Chosnul Doni |
| 2. Ahmadi (Anggota) | 6. Gito Supriadi |
| 3. Gazali Rahman | 7. Edi Setiadi |
| 4. Salasih HB | |
- D. Pengembangan Sumber Daya Manusia :
- | | |
|------------------------|------------------|
| 1. Sai'in Alim (Koord) | 5. Mustika Murni |
| 2. Saifullah (Anggota) | 6. Hasma |
| 3. Darmawati | 7. Bastiyah |
| 4. Siti Aminah | |

Di dalam kepengurusan ini semua kegiatan yang mereka laksanakan berjalani dengan baik atas kerja keras mereka mempertahankan dan mengangkat kembali keberadaan

PMII tanpa mengenal lelah. Dari hasil kerja keras mereka program yang terlaksana meliputi :

1. Pelaksanaan Pengkaderan (MAPABA)
2. Pengajian rutin
3. Mengadakan bakti sosial
4. Pengelolaan desa binaan (Desa Tumbang Rungan)
5. Pelaksanaan PHBI
6. Silaturahmi antara anggota dan alumni
7. Buka puasa bersama dan di isi dengan kegiatan keagamaan.

Tumbuh dan berkembangnya PMII komisariat Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah banyak menelorkan para aktivis-aktivis yang handal dan mampu mengembangkan potensi mereka yang berguna bagi bangsa dan agama.

C. PERIODEISASI DAN STRUKTUR KEPENGURUSAN SERTA PROGRAM KERJA YANG TELAH TERLAKSANA DI KOMISARIAT UNIVERSITAS PALANGKARAYA.

Sejak diresmikannya pengurus komisariat pada tanggal 29 Pebruari 1992 mulailah terbentuk kepengurusan yang resmi berdasarkan hasil rapat pengurus untuk periode masa Bakti 1992 / 1993 sebagai berikut :

Ketua Umum	: Tajuddin nor
Ketua I	: Syarifullah
Ketua II	: Iskandar

Ketua III	: Rudiensyah
Sekretaris umum	: Zabrina U.
Sekretari I	: Iwan Sujawan
Sekretari II	: Rusli Efendi
Bendahara	: Mariati.

Di dalam pengurusan ini ada beberapa lembaga / Departemen untuk mengembangkan berbagai macam kegiatan yaitu :

- A. Pendidikan Dan Pengkaderan.
- B. Pengembangan Study Dan Ilmu Pengetahuan.
- C. Pengembangan Pemikiran Ke Islaman Dan Dakwah.
- D. Pendayagunaan Potensi Organisasi.

Pada periode ini awal mulanya tumbuh dan mulai berkembang PMII di Universitas Palangkaraya, kegiatan yang mereka lakukan berjalan dengan baik namun masih banyak yang harus mereka pelajari. Adapun program yang terlaksana pada periode masa bakti 1992 / 1993 antara lain yaitu :

1. Pelaksanaan Pengkaderan (MAPABA)
2. Pengajian rutin
3. Mengikuti seminar
4. Mengadakan bakti sosial
5. Buka puasa bersama dan di isi dengan kegiatan keagamaan.
6. Mengadakan pasantren kilat pada bulan ramadhan dan di isi dengan ceramah / dialog .

Sedangkan periodisasi untuk masa bakti 1993 / 1994 dengan susunan kepengurusan berdasarkan hasil rapat yaitu :

Ketua Umum	: Syarifullah
Ketua I	: Rudiansyah
Ketua II	: Iskandar
Ketua III	: Tutin Nuvesa

Sekretaris umum	: Sarifuddin
Sekretari I	: Abdul Syukur
Sekretari II	: Rita Sukaesih
Bendahara	: Firmaniaty
Wakil Bendahara	: Sri Damayanti.

Di dalam kepengurusan ini segala kegiatan yang mereka laksanakan berjalan dengan baik, dan apa yang mereka rencanakan terlaksana walaupun masih ada kejanggalan. Tetapi mereka tetap berusaha agar kegiatan yang mereka lakukan ada mampaatnya bagi anggota. Dari kesekian banyak program yang terlaksana yang meliputi :

1. Pelaksanaan Pengkaderan (MAPABA)
2. Pengajian rutin
3. Mengadakan seminar
4. Mengadakan bakti sosial
5. Pelaksanaan PHBI
6. Buka puasa bersama dan di isi kegiatan keagamaan
7. Mengadakan pasantren kilat .

Pada periode ini kemudian dilanjutkan oleh pengurus yang baru untuk periode masa bakti 1994 / 1995 dengan susunan kepengurusan sebagai berikut :

Ketua Umum : M. Arif Faturrahman
 Ketua I : Muhajirin
 Ketua II : Iswantoro Jalu P
 Ketua III : M. Rus'an

Sekretaris umum : Salim Fahri
 Sekretari I : Zainuri
 Sekretari II : Rahmandani
 Bendahara : Ida Susanawati
 Wakil Bendahara : Emmy Risywati.

Kepengurusan ini di tambah beberapa lembaga / departemen untuk mengembangkan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh PMII yaitu :

- A. Pendidikan Dan Pengkaderan
- B. Pendayagunaan Dan pengembangan Potensi organisasi
- C. Pengembangan Dakwah Dan kajian Islam
- D. Pengembangan Study dan Ilmu Pengetahuan.

Pada masa periode ini kegiatan yang mereka lakukan juga berjalan seperti periode-periode yang telah lalu, namun pada periode ini kelihatannya lebih baik dengan peningkatannya anggota yang ikut pada organisasi PMII. Dari banyaknya program yang mereka rencanakan, kegiatan yang terlaksana meliputi :

1. Pelaksanaan Pengkaderan (MAPABA)
2. Pengajian rutin
3. Mengadakan bakti sosial
4. Mengadakan seminar
5. Melaksanakan PHBI
6. Silaturahmi antara anggota dan alumni

7. Buka puasa bersama
8. Mengadakan Pasantoran kilat.

Kemudian segala macam kegiatan yang di lakukan pada periode untuk masa bakti 1994 / 1995 di lanjutkan oleh pengurus yang baru sesuai dengan hasil rapat tahunan kepengurusan dengan susunan pengurus untuk periode masa bakti 1995 / 1996 sebagai bereikut :

Ketua Umum	: Sirajuddin
Ketua I	: Herry Satria
Ketua II	: Slamet Wibawa
Ketua III	: Ayu Sri Wulandari
Sekretaris Umum	: Edi Winarno
Sekretaris I	: Nidiarti Fauziah
Sekretaris II	: Surya Arifin
Sekretaris III	: Chandra Furnamasari
Bendahara Umum	: Bayu Rahmita
Wakil Bendehara	: Yannie

A. Pendidikan Pengkaderan :

- | | |
|----------------------------|----------------|
| 1. Alpianor (Koord) | 5. Siti Rahmah |
| 2. Hadi Suwiknyo (Anggota) | 6. Rusdiah |
| 3. Zuhairin | 7. Fatmawati |
| 4. Abdul Gafar | |

B. Pengembangan Dan Pendayagunaan Potensi Organisasi:

- | | |
|-------------------------------|-------------------|
| 1. Hakim ThoHari (Koord) | 5. Atmahandayani |
| 2. Nanang Subhan A. (Anggota) | 6. Dedy Norsandi |
| 3. Sasongko Yuwono | 7. Bambang Rudi.P |
| 4. Risman Hadi . | |

C. Pengembangan Dakwah Dan kajian Islam :

- | | |
|--------------------------|--------------|
| 1. Joko Sulistya (Koord) | 5. Musta'in |
| 2. M. Satri (Anggota) | 6. Syah Noto |
| 3. Tri Desiantoro | 7. Rusdawati |
| 4. Tri Lisdianingsih | |

D. Pengembangan Studi Dan Ilmu Pengetahuan :

- | | |
|-----------------------------|--------------------|
| 1. Eko Wahyu (Koord) | 4. Yuliati |
| 2. Tri Ari Susilo (Anggota) | 5. Ekoningsih |
| 3. Sri yanti | 6. Dia'in Sulaimen |

Pada masa periode ini pembinaan terhadap anggota berjalan dengan baik sesuai dengan program yang telah direncanakan. setiap kegiatan yang mereka lakukan dapat terlaksana sesuai dengan kerja keras para aktivis PMII. Dari sekian banyak program yang terencana dan dapat terlaksana dengan baik meliputi :

1. Pelaksanaan Pengkaderan (MAPABA)
2. Pengajian rutin
3. Mengadakan bakti sosial
4. Mengadakan seminar
5. Pelaksanaan PHBI
6. Silaturahmi antara anggota
7. Buka puasa bersama dan di isi kegiatan keagamaan
8. Mengadakan Pasantren kilat di isi dengan ceramah.

Itulah program dan struktur kepengurusan dari komisariat Universitas Palangkaraya yang mengembangkan berbagai macam kegiatan, agar anggotanya memiliki potensi serta mengembangkan ilmunya untuk bangsa dan agamanya.

D. PERANAN DAN FUNGSI PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA

Kontinuitas pembangunan nasional merupakan rangkaian ikhtiar peningkatan kualitas manusia Indonesia dalam pelbagai aspek kehidupan yang terus menerus dilakukan sebagai persyaratan terwujudnya suatu masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Oleh karena itu partisipasi mahasiswa khususnya anggota PMII sangatlah diperlukan, dengan disertai semangat keswadayaan yang tinggi sebagai refleksi dari tanggung jawab warga negara terhadap kemajuan bangsa dan negara.

Dalam konteks ini, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) sebagai organisasi kemasyarakatan pemuda yang menghimpun potensi kreatif generasi muda khususnya mahasiswa, agar di tuntut untuk senantiasa hadir dalam setiap pergumulan bangsa dalam menjawab tantangan masa depan. Hal ini sesuai dengan keberadaan PMII sebagai bagian dari integral masyarakat dan eksponen pembaharu bangsa Indonesia.

Untuk menjawab tantangan masa depan itu, di perlukan pemikiran-pemikiran kritis dan antisifatif, karena itulah PMII bertekad untuk menjadikan anggota / kadernya yang mampu menghadapi pelbagai macam tantangan masa depan demi kemajuan bangsa dan negara serta agama.

E. PROGRAM DAN GERAK LANGKAH PENGKADERAN PMII

Di dalam melaksanakan berbagai macam bentuk kegiatan pembinaan, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) tidak terlepas dari program yang telah di rencanakan / sesuai dengan lembaga / Departemen yang khusus membina dan mengelola kegiatan tersebut seperti Lemabaga Pendidikan dan pengkaderan kegiatan yang mereka lakukan adalah untuk mengadakan pembinaan terhadap anggota baru untuk mengenal keberadaan dan idialisme organisasi PMII sebagai wadah penyaluran bakat dan potensi mahasiswa khususnya anggota pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Kegiatan dalam MAPABA yaitu menyangkut masalah keorganisasian, taining, kepemimpinan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan kegiatan tersebut.

Kemudian lembaga yang mengelola kegiatan dalam hal kesejahteraan, pengabdian masyarakat adalah mereka yang mereka laksanakan kegiatan di dalam masyarakat agar yang mereka lakukan, masyarakat ikut berbaurdalam berbagai kegiatan yang PMII laksanakan melalui bakti sosial, pelaksanaan PHBI dan kegiatan sosial lainnya.

Sedangkan program pengembangan sumber daya manusia kegiatan / aktivitas mereka adalah untuk menjadikan anggota atau kadernya mampu kreatif terhadap bakat dan potensi yang mereka miliki untuk dikembangkan baik itu dikampus maupun di masyarakat. Dalam hal ini kegiatan yang mereka lakukan melalui pengajian seperti yasinan.

habby, seminar dan mengadakan dialog baik masalah kajian tentang keislaman maupun ilmu pengetahuan.

Dalam hal keorganisasian ataupun masalah komunikasi antara anggota dan alumni, kegiatan yang sering mereka laksanakan adalah mengadakan silaturahmi, bertukar pengalaman atau pendapat dan juga memberikan suatu komitmen pada pengurus baru bagaimana agar organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) bisa lebih maju dan lebih dikenal oleh masyarakat luas. Karena setiap gerak dan langkah yang mereka lakukan harus didasari dengan sifat-sifat perjuangan pergerakan yang berlandaskan ahlusunnah waljamaah dan Pancasila / UUD 1945 serta Nilai Dasar Pergerakan (NDP).

Oleh karena itu setiap gerak dan langkah PMII seperti yang telah diuraikan di atas bahwa arah dan tujuan yang hendak dicapai PMII, agar anggota / kader selalu bertaqwa kepada Allah, bertanggungjawab, berbudi luhur, berilmu dan cakap dalam mengamalkan ilmu pengetahuan yang mereka miliki. Oleh sebab itu yang paling ditekankan oleh PMII terhadap anggota / kadernya adalah pembinaan dan potensi serta kemampuannya agar dapat dikembangkan di dalam masyarakat yang sedang membangun baik material maupun spritual.

BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Peranan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia

Peranan PMII yang dilakukan mereka untuk membina dan mengembangkan kemampuan anggota/kader. Aktivitas/kegiatan pembinaan meliputi Masa Penerimaan Anggota Baru (MAPABA), masalah ke-Islaman, pengabdian masyarakat, dan pengembangan sumber daya manusia, serta masalah keorganisasian.

Dari hasil penelitian terhadap 76 orang pengurus yang aktif di komisariat Fakultas Tarbiyah dan Universitas Palangkaraya secara kuantitatif aktivitas/kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

1. Untuk mengetahui aktivitas/kegiatan pembinaan yang dilakukan pengurus PMII melalui MAPABA dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL : 1.
AKTIVITAS/KEGIATAN PMII MELAKSANAKAN MAPABA
DILINGKUNGAN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI
NEGERI PALANGKARAYA DALAM SATU PERIODE
(1995/1996)

No.	Alternatif	F	P (%)
1.	Selalu melaksanakan kegiatan	69	90,0
2.	Kadang kadang melaksanakan	7	9,2
3.	Tidak pernah melaksanakan	-	-
Jumlah		76	100,0

Sumber data : Bankal

Tabel di atas menunjukkan bahwa pengurus PMII yang menyatakan selalu melaksanakan kegiatan pembinaan seperti HAPABA 90,0 % (69 orang), selebihnya kadang-kadang hanya 9,2 % (7 orang) dan tidak pernah nol persen.

Dari data di atas 90,0 % (69 orang) pengurus PMII menyatakan kegiatan seperti HAPABA selalu terlaksana dengan baik. Sedang yang menyatakan kadang-kadang terdisebabkan mereka pada saat pelaksanaan kegiatan tersebut dibarengi dengan kegiatan lain seperti ada perkuliahan dan lain sebagainya.

3. Selanjutnya untuk mengetahui aktivitas/kegiatan pengurus PMII dalam bidang ke-Islaman dari aspek aqidah, syariah dan akhlak dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL : 2
AKTIVITAS/KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN PMII
DALAM BIDANG KEISLAMAN DARI ASPEK
AQIDAH, SYARIAH DAN AKHLAK DALAM
SATU PERIODE TAHUN 1995/1996

No.	Alternatif	F	Persentase
1.	Selalu melaksanakan kegiatan	69	90,0
2.	Kadang-kadang melaksanakan	7	9,2
3.	Tidak pernah melaksanakan	-	-
Jumlah		76	100,0

Sumber data : Angket.

Tabel di atas menunjukkan bahwa pengurus PMII melaksanakan kegiatan di bidang ke-Islaman dari aspek aqidah syariah dan akhlak selalu melaksanakan 90,0 % (69 orang) dan kadang-kadang 9,2 % (7 orang) sedangkan yang tidak pernah hanya nol persen.

Dari data di atas 90,8 % (69 orang) pengurus PMII menyatakan melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik. Namun yang menyatakan kadang-kadang terlalu jauh dan karena kesibukan lain. Dan yang tidak pernah melaksanakan tidak ada alasan. Oleh sebab itu pengurus PMII agar lebih tepat/strategis dalam menempatkan sesuatu kegiatan yang akan mereka laksanakan.

3. Untuk mengetahui aktivitas/kegiatan pengurus PMII dibidang pengembangan sumber daya manusia melalui pengajian seperti yasinan, habbsy, seminar dan pelatihan ketrampilan yang bersifat keilmuan dalam 1 periode (1995/1996) dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL : 3.
AKTIVITAS/KEGIATAN DI BIDANG PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PENGAJIAN
SEPERTI YASINAN, HABBSY, SEMINAR DAN
PELATIHAN KETRAMPILAN YANG
BERSIFAT KEILMUAN

No.	Alternatif	F	P (%)
1.	Selalu melaksanakan kegiatan	71	93,4
2.	Kadang-kadang melaksanakan	5	6,6
3.	Tidak pernah melaksanakan	-	-
	J u m l a h	76	100,0

Sumber data : Angket

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pengurus PMII melaksanakan kegiatan dibidang pengembangan sumber daya manusia selalu melaksanakan 93,4 % (71 orang) dan kadang-kadang 6,6 % (5 orang) sedangkan yang tidak pernah nol persen.

Dari data tersebut di atas 93, % (71 orang) pengurus PMII menyatakan melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik sedangkan mereka yang menyatakan kadang-kadang ini di karenakan oleh kegiatan lain dan juga tempat kegiatan terlalu jauh, sedang alat transportasi yang ada tidak memiliki.

4. Untuk mengetahui aktivitas/kegiatan pengurus PMII dalam melaksanakan di bidang pengabdian masyarakat dan kesejahteraan melalui bakti sosial, pelaksanaan PHBI dan safari ramadhan dalam satu periode (1995/1996) dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL : 4.
AKTIVITAS/KEGIATAN PMII DI BIDANG KESEJAHTERAAN
PANGABDIAN MASYARAKAT MELALUI BAKTI SOSIAL
DAN SAFARI RAMADHAN

No.	Alternatif	F	P (%)
1.	Selalu melaksanakan kegiatan	68	89,5
2.	Kadang-kadang melaksanakan	8	10,5
3.	Tidak pernah melaksanakan	-	-
	J u m l a h	76	100,0

Sumber data : Angket.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pengurus PMII melaksanakan kegiatan dibidang kesejahteraan masyarakat melalui bakti sosial, pelaksanaan PHBI dan kegiatan safari ramadhan selalu melaksanakan berada pada 89,5 % (68 orang) dan kadang-kadang 10,5 % (8 orang) sedangkan yang tidak pernah nol persen.

Dari data tersebut di atas 89,5 % (68 orang) pengurus PMII menyatakan pelaksanaan kegiatan dibidang kesejahteraan, pengabdian masyarakat terlaksana dengan baik. Namun mereka yang menyatakan kadang-kadang ini di karenakan ada beberapa kendala yaitu dengan berbagai ke sibukan lain dan terbentur waktu kegiatan perkuliahan - dan juga dalam kegiatan tersebut, mereka kadang- kadang tidak di ikutsertakan dalam pelaksanaan kegiatan PMII.

5. Untuk mengetahui aktivitas/kegiatan pengurus PMII dalam bidang keorganisasian melalui kepemimpinan dan kepanitiaan dalam masa periode (1995/1996) dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL : 5.
 AKTIVITAS/KEGIATAN DI BIDANG KEORGANISASIAN
 MELALUI KEPENGURUSAN DAN KEPANITIAAN

No.	Alternatif	F	P (%)
1.	Selalu melaksanakan kegiatan	65	85,53
2.	Kadang-kadang melaksanakan	11	14,47
3.	Tidak pernah melaksanakan	-	-
	Jumlah	76	100,0

Sumber data : Angket.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pengurus PMII melaksanakan kegiatan dibidang keorganisasian melalui kepemimpinan dan kepanitiaan selalu melaksanakan 85,53 % (65 orang) kadang-kadang 14,47% (11 orang) dan tidak pernah satu orang.

Dari data tersebut di atas 85,53% (65 orang) menyatakan pelaksanaan kegiatan di bidang keorganisasian terlaksana dengan baik. Sedangkan mereka yang menyatakan

kadang-kadang ini disebabkan terbentur waktu perkuliahan dan juga tidak diikuti dalam kegiatan atau kesibukan lainnya.

6. Untuk mengetahui aktivitas/kegiatan pengurus PMII dalam bidang komunikasi anggota dan alumni melalui studi banding seperti dalam hal keorganisasian dan masalah keberadaan PMII serta silaturahmi antara anggota dalam satu periode (1995/1996) dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL : 6.
AKTIVITAS/KEGIATAN PMII DI BIDANG
KOMUNIKASI ANGGOTA DAN ALUMNI MELALUI
STUDI BANDING DAN SILATURRAHMI
ANTARA ANGGOTA

No.	Alternatif	F	P (%)
1.	Selalu melaksanakan kegiatan	68	89,5
2.	Kadang-kadang melaksanakan	8	10,5
3.	Tidak pernah melaksanakan	-	-
	J u m l a h	76	100,0

Sumber data : Anket

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pengurus PMII melaksanakan aktivitas/kegiatan dibidang komunikasi anggota dan alumni selalu melaksanakan 89,5 % (68 orang) kadang-kadang 10,5 % (8 orang) sedangkan yang tidak pernah nol persen.

Dari data tersebut di atas 89,5 % (68 orang) pengurus PMII menyatakan kegiatan tersebut terlaksana dengan baik. Namun mereka yang menyatakan kadang-kadang melaksanakan ini di karenakan terbentur dengan kesibukan

Berdasarkan tabel diatas, maka menentukan tingkat Peranan PMII terhadap pembinaan kader di lingkungan mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya tinggi, sedang dan rendah, maka diambil nilai rata-rata dari setiap pengukuran dengan cara yaitu nilai rata-rata tertinggi dikurangi nilai rata-rata terendah dan di bagi tiga, maka ditemukan : $3 - 2.67 = 0.33 : 3 = 0.11$.

- 2.89 - 3 kategori tinggi
- 2.77 - 2.88 kategori sedang
- 2.65 - 2.76 kategori rendah

Dengan demikian dari tabel tersebut yang dikategorikan tinggi Peranan PMII terhadap pembinaan kader di lingkungan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya terdapat 36 orang responden, kategori sedang terdapat 33 orang responden dan yang kategori rendah terdapat hanya 5 orang responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL :
GAMBARAN PERANAN PMII TERHADAP PEMBINAAN
KADER DI LINGKUNGAN MAHASISWA
PERGURUAN TINGGI NEGERI PALANGKARAYA

No	Kategori	F	P
1	Tinggi 2.89 - 3	36	47.37 %
2	Sedang 2.77 - 2.88	33	44.74 %
3	Rendah 2.65 - 2.67	5	7.89 %
J u m l a h		76	100 %

Dari tabel di atas jika dilihat nilai rata-rata skoring, maka berada pada angka 2.88. Dengan demikian Peranan PMII terhadap pembinaan kader di lingkungan Mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya berada pada kualifikasi sedang.

- B. Keterlibatan Kader Dalam mengikuti berbagai macam bentuk kegiatann yang dilakukan PMII di Lingkungan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya.

Keterlibatan kader ialah keikut sertaan kader dalam berbagai macam bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan oleh PMII dalam membina dan mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengabdian masyarakat, pengembangan sumber daya manusia, keorganisasian dan pembinaan lainnya yang bersifat keilmuan. Untuk lebih jelaanya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

1. Untuk mengetahui keterlibatan kader dalam mengikuti kegiatan pendidikan pelatihan/pembinaan melalui Masa Penerimaan Anggota Baru (MAPABA) dalam satu periode (1995/1996) dapat di lihat pada tabel berikut :

TABEL: B.
KETERLIBATAN KADER DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
DI BIDANG PENDIDIKAN PELATIHAN/PEMBINAAN
KADER SEPERTI MASA PENERIMAAN ANGGOTA BARU

No.	Alternatif	F	P (%)
1.	Selalu melaksanakan kegiatan	76	100,0
2.	Kadang-kadang melaksanakan	-	-
3.	Tidak pernah melaksanakan	-	-
Jumlah		76	100,0

Sumber data : Angket.

Tabel diatas menunjukkan bahwa keterlibatan kader dalam mengikuti kegiatan MAPABA berada pada 100 % (76 orang) kader telah mengikuti dengan baik sedangkan yang kadang-kadang dan tidak pernah nol persen. Hal ini dikarenakan kegiatan MAPABA ini dilaksanakan setiap tahun ajaran yang dilakukan oleh pengurus PHH agar anggota bisa dapat mengetahui tentang keberadaan organisasi PHH di tingkat perkamptuan Di Universitas Mahadewa. Berfungsi Timor sebagai tempat penyaluran bakat dan kemampuan yang mereka miliki untuk di kembangkan.

2. Untuk mengetahui keterlibatan kader dalam mengikuti kegiatan pembinaan dibidang ke Islaman dalam aspek asbab, wasab dan shak dalam suatu periode (1995/1996) dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

TABEL : 9.
KETERLIBATAN KADER DALAM MENGIKUTI
KEGIATAN PEMBINAAN DI BIDANG
KEISLAMAN DALAM ASPEK AQIDAH,
SYARI'AH DAN AHLAK

No.	Alternatif	F	P (%)
1.	Selalu melaksanakan kegiatan	67	88,1
2.	Kadang-kadang melaksanakan	7	9,2
3.	Tidak pernah melaksanakan	2	2,7
	Jumlah	76	100,0

Sumber data : Angket.

Tabel di atas terlihat bahwa keterlibatan kader dalam mengikuti kegiatan di bidang ke-Islaman yang selalu mengikuti 88,1 % (67 orang), kadang-kadang 9,2 % (7 orang) sedangkan tidak pernah hanya 2,7 % (2 orang).

Dari data di atas 88,1 % (67 orang) menyatakan keikutsertaan dalam kegiatan yang dilakukan oleh PMII cukup baik, namun mereka yang menyatakan kadang-kadang disebabkan oleh terbentur waktu dengan kesibukan lain sedangkan mereka yang menyatakan tidak pernah mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh PMII dikarenakan ada pekerjaan / tugas perkuliahan, sehingga waktu pelaksanaan kegiatan tersebut tak bisa diikuti.

3. Untuk mengetahui keterlibatan kader dalam mengikuti kegiatan di bidang pengembangan sumber daya manusia melalui pengajian seperti yasinan, habbsy, seminar dan pelatihan ketrampilan yang bersifat keilmuan dalam satu periode 1995 / 1996 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL : 10.
KETERLIBATAN KADER DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI
PENGAJIAN SEPERTI YAGINAH, HABBSY,
SEMINAR DAN PELATIHAN YANG
BERSIFAT KEILMUAN

No.	Alternatif	F	P (%)
1.	Selalu melaksanakan kegiatan	69	90,7
2.	Kadang-kadang melaksanakan	5	6,6
3.	Tidak pernah melaksanakan	2	2,7
	Jumlah	76	100,0

Sumber data : Anket

Tabel di atas menunjukkan bahwa keterlibatan kader dalam mengikuti kegiatan di bidang pengembangan sumberdaya manusia melalui pengajian, seminar dan pelatihan keilmuan yang bersifat keilmuan yang selalu mengikuti 90,7 % (69 orang), kadang-kadang 6,6 % (5 orang) dan yang tidak pernah hanya 2,7 % (2 orang).

Dari data tersebut di atas bahwa 90,7 % (69 orang) menyatakan keikutsertaan kader dalam kegiatan yang telah dilakukan PMII dengan baik, namun mereka yang menyatakan kadang-kadang di karenakan kegiatan tersebut berbentur dengan kegiatan pekerjaan tugas perkuliahan sehingga kegiatan PMII tak bisa di ikuti dengan baik. Dalam hal ini pengurus PMII dalam menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan tersebut agar terorganisir secara baik, agar pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan yang di harapkan bersama.

4. Untuk mengetahui keterlibatan kader dalam mengikuti kegiatan di bidang kesejahteraan, pengabdian masyarakat melalui bakti sosial, pelaksanaan PHBI dan mengadakan safari ramadhan dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

TABEL : 11.
KETERLIBATAN KADER DALAM MENGIKUTI KEGIATAN DI BIDANG KESEJAHTERAAN, PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI BAKTI SOSIAL, PHBI, MENGADAKAN SAFARI RAMADHAN DALAM 1 PRIODE (1995/1996)

No.	Alternatif	F	P (%)
1.	Selalu melaksanakan kegiatan	68	89,5
2.	Kadang-kadang melaksanakan	5	6,6
3.	Tidak pernah melaksanakan	3	3,9
	J u m l a h	76	100,0

Sumber data : Angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa keterlibatan kader dalam mengikuti kegiatan di bidang kesejahteraan, pengabdian masyarakat selalu mengikuti kegiatan berada pada 89,5 % (68 orang), kadang-kadang 6,6 % (5 orang) dan yang tidak pernah hanya 3,9 % (3 orang).

Dari data diatas 89,5 % (68 orang) menyatakan keikutsertaan kader dalam kegiatan yang telah dilakukan PMII terlaksana dengan baik. Tapi mereka yang menyatakan kadang-kadang mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh PMII di sebabkan pada waktu kegiatan mereka pulang kampung dan juga terbentur kesibukan lainnya sehingga kegiatan yang dilaksanakan oleh PMII terkadang tidak bisa di ikuti

mereka. Sedangkan mereka yang menyatakan tidak pernah mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh PMII dari 3 orang di karenakan ada kesibukan lain.

5. Untuk mengetahui keterlibatan kader dalam mengikuti kegiatan di bidang keorganisasian melalui kepemimpinan/kepanitiaan dalam satu periode (1995/1996) dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL : 12.
KETERLIBATAN KADER DALAM MENGIKUTI
KEGIATAN DI BIDANG KEORGANISASIAN
MELALUI KEPENGURUSAN/KEPANITIAAN

No.	Alternatif	F	P (%)
1.	Selalu melaksanakan kegiatan	69	90.7
2.	Kadang-kadang melaksanakan	4	5.3
3.	Tidak pernah melaksanakan	3	4.0
	Jumlah	76	100.0

Sumber data : Anket.

Tabel di atas terlihat bahwa keterlibatan kader dalam mengikuti kegiatan di bidang keorganisasian selalu mengikuti berada pada 90.7 % (69 orang) kadang-kadang mengikuti 5.3 % (4 orang) sedangkan yang tidak pernah hanya 4.0 % (3 orang).

Dari data di atas 90.7 % (69 orang) menyatakan ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh PMII. hal ini menunjukkan bahwa kader/anggota cukup aktif dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan PMII. Namun mereka yang menyatakan kadang-kadang mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh PMII di karenakan terbantu oleh

waktu perkuliahan dan juga dibarengi dengan kesibukan lainnya sehingga kegiatan yang dilakukan PMII terkadang tak bisa mereka ikuti. Namun mereka yang menyatakan tidak pernah mengikutikegiatan yang dilaksanakan oleh PMII di sebabkan memang tidak di ikut sertakan dan juga dikarenakan hal lain.

6. Untuk mengetahui keterlibatan kader dalam mengikuti kegiatan dibidangkomunikasi anggota dan alumni melalui studi banding dan silaturrahi antara anggota dalam satu periode (1995/1996) dapat dilihat pada tabel :

TABEL : 13.
KETERLIBATAN DI BIDANG KOMUNIKASI KEGIATAN
DI BIDANG KOMUNIKASI ANGGOTA DAN ALUMNI
MELALUI STUDY BANDING DAN
SILATURRAHI ANTARA ANGGOTA

No.	Alternatif	F	P (%)
1.	Selalu melaksanakan kegiatan	70	92.1
2.	Kadang-kadang melaksanakan	4	5.2
3.	Tidak pernah melaksanakan	2	2.7
	J u m l a h	76	100.0

Sumber data : Angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa keterlibatan kader dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh PMII yang selalu mengikuti kegiatan berada pada 92.1 % (70 orang) dan yang kadang-kadang mengikuti 5.2 % (4 orang) sedangkan yang tidak pernah mengikuti kegiatan hanya 2.7 % (2 orang).

Dari data di atas 92.1 % (70 orang) kader atau anggota menyatakan ke ikutanannya mereka dalam kegiatan yang dilakukan oleh PMII. hal ini menggambarkan bahwa

Bo.	Mo. Korp.	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
1		01	3	2	3	3	3	2	3	3	2,00
2		02	3	3	3	3	3	3	3	3	2,50
3		03	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
4		04	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
5		05	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
6		06	3	3	3	3	3	3	3	3	2,50
7		07	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
8		08	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
9		09	3	3	3	3	3	3	3	3	2,50
10		10	3	3	3	3	3	3	3	3	2,50
11		11	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00

TABEL : 14.
 PEMOLAN NILAI KELEMBATAN KADER DALAM
 MENGIKUTI BERBAGAI MACAM BENTUK KEGIATAN
 YANG DIPERANAKAN PMI DI LINGKUNGAN
 MAHASISWA PERKURSI LINGGI NEGELI
 PALANGKA RAYA

Kegiatan yang di lakukan PMI adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan yang di lakukan PMI adalah sebagai berikut :

2. Kegiatan yang di lakukan PMI adalah sebagai berikut :

3. Kegiatan yang di lakukan PMI adalah sebagai berikut :

4. Kegiatan yang di lakukan PMI adalah sebagai berikut :

5. Kegiatan yang di lakukan PMI adalah sebagai berikut :

6. Kegiatan yang di lakukan PMI adalah sebagai berikut :

7. Kegiatan yang di lakukan PMI adalah sebagai berikut :

8. Kegiatan yang di lakukan PMI adalah sebagai berikut :

9. Kegiatan yang di lakukan PMI adalah sebagai berikut :

10. Kegiatan yang di lakukan PMI adalah sebagai berikut :

11. Kegiatan yang di lakukan PMI adalah sebagai berikut :

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
12.	12	3	3	3	2	1	3	15	2.50
13.	13	3	3	3	3	3	1	17	2.83
14.	14	3	3	3	3	3	3	18	3.00
15.	15	3	3	3	3	3	3	18	3.00
16.	16	3	3	3	3	3	3	18	3.00
17.	17	3	3	3	3	3	3	18	3.00
18.	18	3	3	3	3	3	3	18	3.00
19.	19	3	3	1	3	3	3	19	3.00
20.	20	3	3	1	1	3	3	17	2.83
21.	21	3	3	1	1	3	3	18	3.00
22.	22	3	3	3	1	3	3	17	2.83
23.	23	3	3	3	3	3	3	18	3.00
24.	24	3	3	3	3	3	3	18	3.00
25.	25	3	3	3	3	3	1	17	2.83
26.	26	3	3	3	3	3	3	18	3.00
27.	27	3	3	3	3	2	3	17	2.83
28.	28	3	3	3	3	3	3	18	3.00
29.	29	3	3	3	3	3	3	18	3.00
30.	30	3	2	2	3	3	3	18	3.00
31.	31	3	3	1	3	3	1	14	2.33
32.	32	3	1	1	3	3	3	15	2.50
33.	33	3	3	3	3	3	3	18	3.00
34.	34	3	3	3	2	3	3	17	2.83
35.	35	3	2	3	3	3	3	17	2.83
36.	36	3	3	3	3	3	2	17	2.83
37.	37	3	3	3	3	3	3	18	3.00
38.	38	3	3	3	2	2	3	16	2.66
39.	39	3	3	3	3	3	3	18	3.00
40.	40	3	3	1	3	3	3	16	2.66
41.	41	3	3	3	3	3	3	18	3.00
42.	42	3	3	3	3	3	3	18	3.00
43.	43	3	3	3	3	3	3	18	3.00
44.	44	3	3	3	3	3	3	18	3.00
45.	45	3	1	3	3	3	3	16	2.66
46.	46	3	3	3	3	3	3	18	3.00
47.	47	3	3	3	3	3	3	18	3.00
48.	48	3	3	3	3	3	2	17	2.83
49.	49	3	3	3	3	3	3	18	3.00
50.	50	3	2	3	3	3	3	17	2.83
51.	51	3	3	3	3	3	3	18	3.00
52.	52	3	3	3	3	3	3	18	3.00
53.	53	3	3	3	3	3	3	18	3.00
54.	54	3	3	3	3	3	3	18	3.00
55.	55	3	3	3	2	3	1	15	2.50
56.	56	3	2	3	3	3	3	18	3.00
57.	57	3	3	3	3	3	3	18	3.00
58.	58	3	3	1	3	3	3	18	3.00
59.	59	3	3	1	3	1	3	16	3.00
60.	60	3	3	3	3	3	3	18	3.00
61.	61	3	3	3	3	3	3	18	3.00
62.	62	3	3	3	3	1	3	18	3.00

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
63	63	3	3	3	3	3	3	18	3,00
64	64	3	3	3	3	3	3	18	3,00
65	65	3	3	3	3	3	3	18	3,00
66	66	3	3	3	3	3	3	18	3,00
67	67	3	3	3	3	3	3	18	3,00
68	68	3	3	3	2	3	3	17	2,83
69	69	3	2	3	3	3	3	17	2,83
70	70	3	3	2	3	3	3	17	2,83
71	71	3	3	3	3	3	3	18	3,00
72	72	3	3	3	3	3	3	18	3,00
73	73	3	3	3	3	3	3	18	3,00
74	74	3	3	3	3	3	3	18	3,00
75	75	3	3	3	3	3	3	18	3,00
76	76	3	3	3	3	3	3	18	3,00
J u m l a h									220,41

Berdasarkan tabel di atas, untuk menentukan tingkat keterlibatan kader dalam mengikuti berbagai macam bentuk kegiatan yang di lakukan PMII di lingkungan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya tinggi, sedang dan rendah, maka diambil nilai rata-rata dari setiap pengukuran dengan cara yaitu angka tertinggi di kurangi angka terendah di bagi tiga, maka di temukan sebagai berikut : $3 - 2,33 = 0,67 : 3 = 0,22$.

- 2,78 - 3 di kategorikan tinggi
- 2,55 - 2,77 di kategorikan sedang
- 2,33 - 2,54 di kategorikan rendah

Dengan demikian dari tabel tersebut yang dikategorikan tinggi keterlibatan kader dalam mengikuti berbagai macam bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh PMII di lingkungan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya terdapat 64 orang responden, kategori sedang terdapat 6

orang responden. dan kategori rendah terdapat 6 orang responden. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

TABEL :
GAMBARAN KETERLIBATAN KADER DALAM MENGIKUTI
BERBAGAI MACAM BENTUK KEGIATAN YANG DILAKUKAN
OLEH PMII DI LINGKUNGAN MAHASISWA PERGURUAN
TINGGI NEGERI PALANGKARAYA

No	Kategori	F	P
1	Tinggi 2.78 - 3	64	84.22 %
2	Sedang 2.55 - 2.77	6	7.89 %
3	Rendah 2.33 - 2.54	6	7.89 %
J u m l a h		76	100 %

Dari tabel di atas jika di lihat rata-rata skorings maka berada pada angka 2.90. Maka—dengan—demikian keterlibatan kader dalam mengikuti berbagai macam bentuk kegiatan yang di laksanakan oleh PMII di lingkungan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya ternyata pada kualifikasi tinggi.

C. Peranan PMII Terhadap Pembinaan Kader Di Lingkungan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya.

Untuk mengetahui ada tidaknya peranan PMII terhadap pembinaan kader dalam mengikuti berbagai macam bentuk kegiatan yang dilakukan PMII, maka perlu di uji dengan rumus statistik dengan menghubungkan variabel X adalah peranan PMII (variabel bebas) dan variabel Y adalah keterlibatan kader dalam mengikuti berbagai macam bentuk kegiatan (variabel terikat). mutlak lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL : 15.
PERHITUNGAN KORELASI PERANA PMII DAN KETERLIBATAN KADER DALAM MENGIKUTI KEGIATAN YANG DI LAKUKAN PMII DI LINGKUNGAN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI NEGERI PALANGKARAYA

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	2.83	2.66	7.53	8.01	7.08
2.	3.00	2.50	7.50	9.00	6.25
3.	3.00	3.00	9.00	9.00	9.00
4.	2.83	3.00	8.49	8.01	9.00
5.	3.00	3.00	9.00	9.00	9.00
6.	2.83	2.83	8.01	8.01	8.01
7.	2.83	3.00	8.49	8.01	9.00
8.	3.00	3.00	9.00	9.00	9.00
9.	2.83	2.50	7.75	8.01	6.25
10.	3.00	2.83	8.49	9.00	8.01
11.	3.00	3.00	9.00	9.00	9.00
12.	3.00	2.50	7.50	9.00	6.25
13.	3.00	2.83	8.49	9.00	8.01
14.	2.83	3.00	8.49	8.01	9.00
15.	3.00	3.00	9.00	9.00	9.00
16.	3.00	3.00	9.00	9.00	9.00
17.	2.67	3.00	8.01	7.13	9.00
18.	3.00	3.00	9.00	9.00	9.00
19.	2.83	3.00	8.49	8.01	9.00

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
20.	2.83	2.83	8.01	8.01	8.01
21.	3.00	3.00	9.00	9.00	9.00
22.	2.67	2.83	7.56	7.13	8.01
23.	3.00	3.00	9.00	9.00	9.00
24.	2.83	3.00	8.49	8.01	9.00
25.	2.83	2.83	8.01	8.01	8.01
26.	3.00	3.00	9.00	9.00	9.00
27.	2.83	2.83	8.49	8.01	8.01
28.	3.00	3.00	9.00	9.00	9.00
29.	2.83	3.00	8.49	8.01	9.00
30.	3.00	2.66	7.98	8.00	7.03
31.	3.00	2.33	6.99	9.00	8.43
32.	3.00	2.50	7.50	9.00	6.25
33.	2.83	3.00	8.49	8.01	9.00
34.	2.83	2.66	7.98	8.01	7.03
35.	2.83	2.83	8.01	8.01	8.01
36.	3.00	2.83	8.48	9.00	8.01
37.	2.83	3.00	8.48	8.01	9.00
38.	3.00	2.66	7.98	9.00	6.25
39.	2.67	3.00	8.01	7.13	9.00
40.	2.83	2.66	7.53	8.01	6.25
41.	2.85	3.00	8.01	8.01	9.00
42.	3.00	3.00	9.00	9.00	9.00
43.	3.00	3.00	9.00	9.00	9.00
44.	2.67	3.00	8.01	7.13	9.00
45.	3.00	2.66	7.98	9.00	7.03
46.	2.67	3.00	8.49	8.01	9.00
47.	3.00	3.00	9.00	9.00	9.00
48.	2.83	2.83	8.01	8.01	8.01
49.	3.00	3.00	8.49	8.01	9.00
50.	2.83	2.83	8.49	9.00	8.01
51.	2.83	3.00	8.01	7.13	9.00
52.	3.00	3.00	8.49	8.01	9.00
53.	2.67	3.00	8.49	8.01	9.00
54.	2.83	3.00	9.00	9.00	9.00
55.	2.83	2.50	7.67	8.01	6.25
56.	3.00	3.00	8.49	8.01	9.00
57.	2.83	3.00	8.49	8.01	9.00
58.	3.00	3.00	9.00	9.00	9.00
59.	2.83	3.00	8.49	8.01	9.00
60.	2.67	3.00	8.01	7.13	9.00
61.	3.00	3.00	9.00	9.00	9.00
62.	2.83	3.00	8.49	8.01	9.00
63.	2.83	3.00	8.49	8.01	9.00
64.	2.83	3.00	8.49	8.01	9.00
65.	3.00	3.00	9.00	9.00	9.00
66.	2.83	3.00	8.49	8.01	9.00
67.	3.00	3.00	8.49	9.00	8.01
68.	2.83	2.83	8.01	8.01	8.01
69.	3.00	3.00	8.49	9.00	8.01
70.	2.83	2.83	8.49	8.01	9.00

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
71.	3.00	3.00	9.00	9.00	9.00
72.	2.83	3.00	8.49	8.01	9.00
73.	2.83	3.00	8.49	8.01	9.00
74.	2.83	3.00	8.49	8.01	9.00
75.	3.00	3.00	9.00	9.00	9.00
76.	3.00	3.00	9.00	9.00	9.00
	219.10	220.41	637.545	637.14	641.30

Sebelum menguji hipotesa ada peranan PMII terhadap kader atau semakin baik PMII dalam membina semakin terbina kader PMII pada Perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya, maka terlebih dahulu di cari hubungan variabel X: Peranan PMII dengan variabel Y: keterlibatan kader. menggunakan rumus korelasi Product sebagai berikut

$$N = 76$$

$$X = 219.1$$

$$Y = 220.41$$

$$XY = 637.545$$

$$X^2 = 637.14$$

$$Y^2 = 641.3$$

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{(N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) \cdot (N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r = \frac{76 \cdot 637.545 - (219.1) \cdot (220.41)}{\sqrt{76 \cdot 637.14 - (219.1)^2 \cdot 76 \cdot (641.3) - (220.41)^2}}$$

$$r = \frac{40452.42 - 48291.831}{\sqrt{48422.64 - 48004.81 \cdot 48738.8 - 48500.56}}$$

$$r = \frac{161.589}{\sqrt{417.83 \cdot 158.2319}}$$

$$r = \frac{161,509}{\sqrt{68114,03478}}$$

$$r = \frac{161,509}{257,1264957}$$

$$r = 0.6284416533$$

$$r = 0.63$$

Dari tabel persentasenya di atas dapat dilihat $r=0,63$ hasil tersebut jika di masukkan ke interval atau keberaportan, r tersebut berada di antara $0,40 - 0,70$ yang berarti antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang/kuat (Anas Sudirno 1993 : 100).

Dengan demikian maka dikatakan ada hubungan antara peranan PMI terhadap pembinaan kader, hal ini menunjukkan korelasi yang sedang/kuat.

Kemudian untuk mengetahui signifikan tidaknya korelasi tersebut, maka dilanjutkan dengan rumus t hitung yaitu sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Jadi :

$$t_{hitung} = \frac{0,63 \cdot \sqrt{76-2}}{\sqrt{1-0,63^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,63 \cdot \sqrt{74}}{\sqrt{0,3989}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,63 \cdot 8,602325267}{\sqrt{0,6035}}$$

$$t_{hitung} = \frac{5,419464918}{0,7768528}$$

$$t_{hitung} = 6,97618722$$

$$t_{hitung} = 6,98$$

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai t -hit sebesar 6,98, kemudian di konsultasikan dengan t -tabel pada $df = n - 2$ atau $df = 76 - 2 = 74$. Pada df 74 atau angka yang paling dekat dengan 74 yaitu 70 ternyata didapatkan nilai t -tabel sebesar 2,00 pada taraf signifikan 5 % dan 2,65 pada taraf signifikan 1 %. Karena t -hit (6,98) > t -tabel, maka hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis kerja (H_0) ditolak, berarti bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Selanjutnya untuk mengetahui semakin baik PMII dalam membina kader, maka semakin terbina kader di lingkungan mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya di gunakan rumus Regresi linier sebagai berikut :

$$a. \frac{(\sum Y) \cdot (\sum X^2) - (\sum X) \cdot (\sum XY)}{n (\sum X^2) - (\sum Y)^2}$$

$$b. \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n \cdot (\sum X^2) - (\sum Y)^2}$$

Jadi :

$$a = \frac{(220,41) \cdot (-637,14) - (-219,1) \cdot (-637,545)}{76 \cdot (-637,545) - (-219,1)^2}$$

$$= \frac{140432,0274 - 139606,1095}{43453,42 - 48004,81}$$

$$= \frac{745,9179}{-448,61}$$

$$= 1,662731326$$

$$= 1,663$$

$$b = \frac{76 \cdot (-637,545) - (-219,1) \cdot (220,41)}{76 \cdot (-637,14) - (-219,1)^2}$$

$$= \frac{49453,42 - 48291,81}{43453,42 - 48004,81}$$

$$= \frac{1162,61}{5448,61}$$

$$= 0,213389$$

$$= 0,217$$

$$= 0,306733039$$

$$= 0,307$$

Berikut deskripsi dapat diketahui persamaan regresi

Linear sederhana di atas sebagai berikut :

$$Y = a + b \cdot X$$

$$Y = 1,663 + 0,307 \cdot X$$

Jika $X = 1$ maka

$$\begin{aligned} Y &= a + b \quad (1) \\ &= 1,663 + 0,387 \quad (1) \\ &= 2,05 \end{aligned}$$

Jika $X = 2$ maka

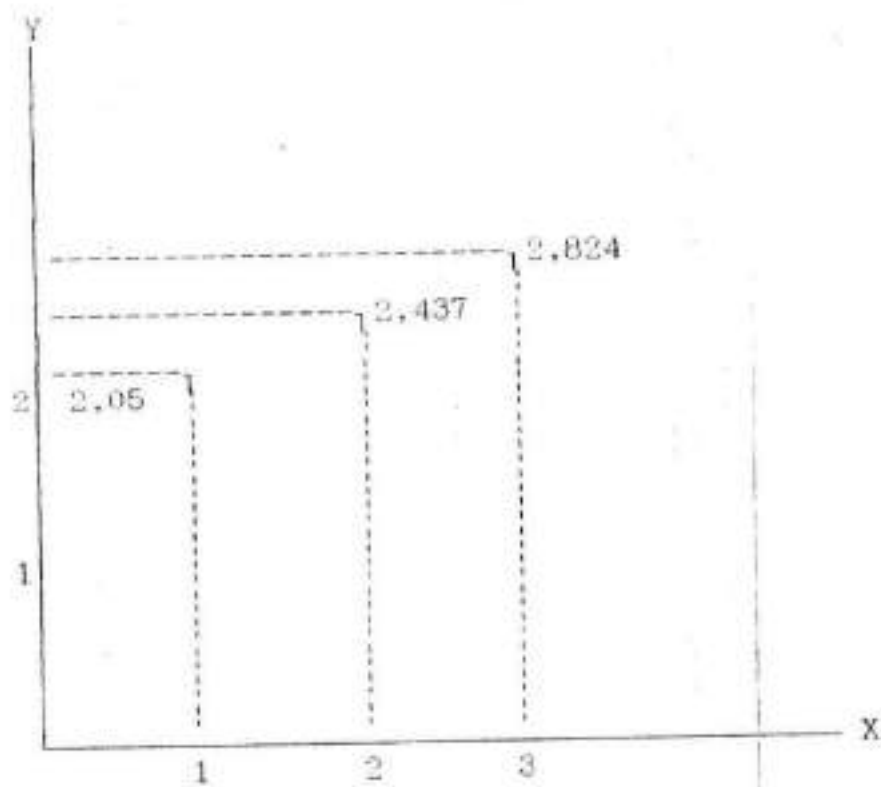
$$\begin{aligned} Y &= 1,663 + 0,387 \quad (2) \\ &= 1,663 + 0,774 \\ &= 2,437 \end{aligned}$$

Jika $X = 3$ maka

$$\begin{aligned} &= a + b \quad (3) \\ &= 1,663 + 0,387 \quad (3) \\ &= 1,663 + 1,161 \\ &= 2,824 \end{aligned}$$

Dengan demikian setiap kenaikan satu variabel X akan menyebabkan kenaikan satu satuan variabel Y secara konstan. Sehingga hipotesa yang berbunyi semakin baik PML dalam membina kader maka semakin terbina kader di lingkungan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya. Hal ini dapat dilihat pada diagram pancar garis regresi dibawah ini :

Diagram pencar garis regresi Y :



BAB V

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang peranan PMII terhadap pembinaan kader dilingkungan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya, maka dengan ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peranan PMII dilingkungan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya ternyata pada kualifikasi tinggi yaitu 47,37 % (36 orang) pengurus PMII dari 76 responden.
2. Keterlibatan kader dalam mengikuti berbagai macam bentuk kegiatan yang dilakukan PMII dilingkungan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya ternyata berada pada prosentase terbesar dengan kualifikasi tinggi yaitu 84,22 % (64 orang) anggota / kader PMII dari 76 responden.
3. Ada hubungan antara peranan PMII terhadap Pembinaan Kader dilingkungan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya dimana perolehan nilai r sebesar = 0,63 dan dianalisa dengan t -hitung, maka diperoleh nilai sebesar = 6,98 yang bila dikonsultasikan dengan t -tabel, df (derajat kebebasan) terdekat adalah 70 dengan taraf signifikan 5 % = 2,00 dan pada taraf signifikan 1 % = 2,65, yang berarti t - hitung = 6,98 > dari t - tabel = 2,65, dengan demikian

penelitian ini dapat dikatakan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan.

4. Peranan dari kedua variabel di atas berdasarkan perolehan nilai koefisien regresi yaitu $Y = 1,663 + 0,387 (X)$ yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel X akan menyebabkan kenaikan satu satuan variabel Y. dengan demikian semakin baik PMII dalam membina kader maka semakin terbina kader dilingkungan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Palangkaraya.

B. SARAN - SARAN

1. Di dalam melaksanakan berbagai macam bentuk kegiatan pengurus PMII agar lebih intensif untuk memperhatikan waktu pelaksanaan kegiatan agar disesuaikan dengan kondisi / keadaan anggota / kader, supaya pelaksanaan kegiatan yang dilakukan itu tidak terbentur dengan waktu kesibukan dari pada anggotanya demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
2. Dan juga di dalam melaksanakan kegiatan, perlu juga agar tempat pelaksanaan tersebut terorganisir dengan baik supaya kegiatan yang dilakukan itu bagi anggota / kader sudah mengikuti, sehingga apa yang diharapkan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

3. Kita selaku umat Islam dan khususnya anggota / kader Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) agar selalu waspada dan mawas diri dari berbagai macam masalah yang dapat merusak citra diri PMII dan umat Islam pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, Drs (1992). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta, Rineka Cipta.
- Depdikbud. (1988). Role Pembinaan dan Pengembangan Generasi Muda. Jakarta Balai Pustaka.
- , (1988). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta Balai Pustaka.
- Falaakh Fairuk Mohammad. (1988). Citra Diri PMII. Yayasan Pratika Nusantara.
- Hadi Sutrisno, Prof. Drs. MA. (1990). Metodologi Reseach Jilid I. Yogyakarta. Andi Affaet.
- Husein H. Muhammad. Drs. (1988/1989). Pembinaan dan Pengembangan Generasi Muda Melalui Ajaran-ajaran Agama. Palengkaraya. BPPBDK Agama Islam Propinsi Kalimantan Tengah.
- Kartini Kartono. Drs. (1982). Pemimpin dan Kepemimpinan. Jakarta, Rajawali Pers.
- Mangunharjana. A. (1986). Pembinaan Anti dan Metodanya. Yogyakarta. Kanisius.
- Marzuki. Drs. (1977). Metodologi Riset. Yogyakarta Universitas Indonesia.
- Putrawan I Made, Dr. (1990). Pengujian Hipotesa dalam Penelitian-penelitian Social. Yogyakarta Rineka Cipta.
- Poerwadarminta W.J.S. (1995). Kamus Umum Bahasa Indonesia Jakarta. Balai Pustaka.
- Pengurus Besar PMII. (1992). Ketetapan-ketetapan dan Keputusan Kongres X dan Hasil REKENAS. Jakarta. PB PMII.
- , PMII. (1992). Rencana Materi MUSPIM PMII. Bogor, Jawa Barat.
- PMII. Kongres XI. Panitia Daerah. (1994). Materi Kongres XI PMII. Samarinda.
- , (1994). Moralitas Pemberedayaan Masyarakat dan Integrasi Nasional. Samarinda.
- PMII. MUSPIM. (1995). Landasan dan Arah. Samarinda.

- Republik Indonesia. (1993). Ketetapan MPR-RI Tentang Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN), 1993 - 1998. Surabaya. Bina Pustaka Tama.
- Sudijono Anas. Drs. (1995). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Salam. Syamsir. H. Drs. MS. (1989). Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Terbiyah IAIN Antasari Palangkaraya. Tanpa Penerbit.
- Soekanto. Soerjono. (1987). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta, Rajawali Pers.